PENERAPAN STRATEGI *LEARNING START WITH A QUESTION* (LSQ) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PPKn PADA PESERTA DIDIK KELAS IV MI GUPPI BORONG PA'LA'LA KABUPATEN GOWA

SKIRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh
EKAWAHYUNI SARA
NIM : 105401135621

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2025

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Eka Wahyuni Sara** nim **105401135621**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 049 Tahun 1446 H/2025 M, tanggal 26 Sya'ban 1446 H/25 Februari 2025 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Jum'at, 28 Februari 2025.**

Makassar, 29 Sya'ban 1446 H
28 Februari 2025 M

Panitia Ujian

Pengawas Umum	**Dr. Ir H. Abdul Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPM.**	(.....)
Ketua	**Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.**	(.....)
Sekretaris	**Dr. H. Baharullah, M.Pd.**	(.....)
Dosen Penguji	**1. Kaharuddin, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**	(.....)
	2. Dr. Syaifuddin Cn Sida, M.Pd.	(.....)
	3. Dra. Jumiati Nur, M.Pd.	(.....)
	4. Dr. Mutmainnah, S.Pd., M.Pd.	(.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makkasar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd. Ph.D.
NBM. 860 934

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : **Penerapan Strategi LSQ Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Pada Peserta Didik Kelas IV MI Guppi Borong Pa'la'la Kabupaten Gowa.**

Atas nama :

Nama : Ekawahyuni Sara
NIM : 105401135621
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, setelah memenuhi syarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Makassar, Maret 2025

Disetujui oleh

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Kaharuddin, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	**Dra. Jumiati Nur, M.Pd.**

Diketahui,

Dekan FKIP Unismuh Makassar	Ketua Prodi PGSD
Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. **NBM: 860 934**	**Dr. Aliem Bahri, M.Pd.** **NBM: 1148 913**

Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Ekawahyuni Sara
NIM	:	105401135621
Jurusan	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi	:	**Penerapan Strategi LSQ Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Pada Peserta Didik Kelas IV MI Guppi Borong Pa'la'la Kabupaten Gowa.**

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan TIM adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Maret 2025

Yang Membuat Pernyataan

Ekawahyuni Sara

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ekawahyuni Sara

Nim : 105401135621

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Maret 2025

Yang Membuat Perjanjian,

Ekawahyuni Sara

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

Keberhasilan adalah sebuah proses. Niatmu adalah awal keberhasilan. Peluh keringatmu adalah penyedapnya. Tetesan air matamu adalah pewarnanya. Doamu dan doa orang-orang disekitarmu adalah bara api yang mematangkannya. Allah selalu menyertai orang-orang yang penuh kesabaran dalam proses menuju keberhasilan.

Sesungguhnya kesabaran akan membuatmu mengerti bagaimana cara mensyukuri arti sebuah keberhasilan Sungguh bersama kesukaran dan keringanan,karena itu bila kau telah& selesai (mengerjakan yang lain). Dan kepada Tuhan, berharaplah.

(Q.S Al Insyirah : 6-8)

Persembahan :

Karena itu, kupersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan rasa cinta dan banggaku sebagai seorang anak atas segala pengorbanan dan kasih sayang ibunda dan ayahandaku, serta saudara-saudariku, serta keluargaku yang senantiasa mendoakanku.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ABSTRAK

EKAWAHYUNI SARA. 2025. *Penerapan Strategi LSQ Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Pada Peserta Didik Kelas IV MI Guppi Borong Pa'la'la Kabupaten Gowa*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Kaharuddin pembimbing I danJumiati Nur pembimbing II.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan strategi LSQ dapat meningkatkan hasil belajar PPKn peserta didik kelas IV MI Guppi Borong Pa'la'la Kabupaten Gowa. Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MI Guppi Borong Pa'la'la Kabupaten Gowa sebanyak 23 peserta didik. Teknik pengumpulan data adalah observasi, tes (evaluasi), dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil yang dicapai secara kuantitatif yaitu: terjadi peningkatan aktivitas belajar peserta didik melalui strategi LSQ yang ditandai dengan meningkatnya keaktifan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran sesuai dengan hasil observasi selama proses tindakan kelas berlangsung. Nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti tes akhir dari siklus I ke siklus II setelah diterapkan model pembelajaran mengalami peningkatan yaitu dari 59,3 pada siklus I menjadi 86,3 pada siklus II. Ketuntasan belajar PPKn peserta didik kelas IV MI Guppi Borong Pa'la'la Kabupaten Gowa juga mengalami peningkatan. Pada siklus I dari jumlah peserta didik 23 orang hanya 9 orang atau 39,1% yang mencapai nilai KKM. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan dimana seluruh peserta didik yang berjumlah 23 orang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 100% dan ketuntasan belajar klasikal tercapai. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PPKn pada peserta didik kelas IV MI Guppi Borong Pa'la'la Kabupaten Gowa dapat ditingkatkan melalui strategi LSQ.

Kata Kunci : Hasil Belajar, PPKn, strategi LSQ.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadirat Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. sehingga skripsi yang berjudul "Penerapan Strategi LSQ Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Pada Peserta Didik Kelas IV MI Guppi Borong Pa'la'la Kabupaten Gowa". ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dansalam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, Nabi yang bertindak sebagai rahmatan lilalamin.Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkahmu.

Segala daya dan upaya telah Penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini dalam memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.Selama penulisan skripsi ini, segala hambatan dan kekurangan Penulis telah mendapat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak.

1. Kepada Cinta pertama dan panutanku Bapak agus salim. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan namun beliau bekerja keras, memberi motivasi, memberi dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan program studi sampai selesai.
2. Kepada Pintu surgaku, Ibu jumrah. Beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan program studi, beliau juga tidak sempat merasakan bangku perkuliahan namun beliau tidak henti memberikan semangat, serta doa yang selalu mengiringi langkah anaknya, penulis yakin 100% bahwa doa ibuku

telah banyak menyelamatkanku dalam menjalani hidup yang keras, Terimakasih bu.

3. Buat kedua adikku tercinta nur hikmah tullah dan nurul inayah, yang selalu menjadi alasan penulis untuk lebih keras lagi dalam berjuang karna dialah termasuk orang yang menjadikan penulis untuk menjadi kuat dan lebih semangat. Raihlah cita-cita yang selama ini diimpikan dan selalu ingat pada kedua orang tua karna hanya kedua orang tua yang masih mampu mendampingi.
4. Buat sahabatku yang temani saya dari semester awal sampai sempro terimakasih sudah mendengarkan keluh kesahku selama di bangku perkuliahan dan telah memotivasi walaupun sekarang kita sudah masing-masing kalian akan tetap jadi teman terbaikku.
5. Kepada seseorang yang pernah bersama penulis dan tidak bisa penulis sebut namanya. Terimakasih untuk patah hati yang diberikan saat proses penyusunan skripsi ini. Ternyata perginya anda dari kehidupan penulis berikan cukup motivasi untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang mengerti apa itu pengalaman, pendewasaan, sabar dan menerima arti kehilangan sebagai bentuk proses penempaan menghadapi dinamika hidup. Terimakasih telah menjadi bagian menyenangkan sekaligus menyakitkan dari pendewasaan ini. Pada akhirnya setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya.
6. Terakhir, terimakasih kepada wanita sederhana yang memiliki keinginan tinggi namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis karya tulis ini yaitu diri saya sendiri, ekawahyuni sara. Seorang anak pertama yang berjalan

menuju usia 21 tahun yang keras kepala namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terimaksih ya telah hadir di dunia dan sudah bertahan sampai sejauh ini melewati banyaknya tantangan rintangan yang alam semesta berikan. Terimakasih kamu hebat saya bangga dengan atas pencapaian yang telah di raih dalam hidup mu dan selalu merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini, walau seringkali pengharapan tidak sesuai dengan ekspektasi, namun harus tetap bersyukur terimakasih selalu mau berusaha, bekerjasama dan tidak lelah mencoba hal-hal positif saya yakin dengan usaha, kebaikan-kebaikan dan do'a yang selalu kamu langitkan Allah sudah merencanakan memberikan pilihan yang tidak terduga pastinya terbaik buat dirimu. Berbahagialah selalu dimanapun kapanpun kamu berada, eka. Rayakan selalu kehadiranmu jadilah bersinar dimanapun kamu memijakkan kaki. Semoga langkah kebaikan terus berada padamu dan semoga Allah selalu meridhoi setiap perbuatanmu dan selalu dalam lindungan-Nya. Aamiin.Barakallahu fiikum.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin, yarrobal ’alamin.

Billahi fisabilil haq fastabiqul khaerat.

Makassar, Maret 2025

Ekawahyuni Sara

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
SURAT PERNYATAAN iv
SURAT PERJANJIAN v
MOTO DAN PERSEMBAHAN vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS 7
A. Kajian Teori 7
1. Strategi LSQ 7
2. Belajar dan Hasil Belajar 10
3. Hakikat PPKn 15
4. Penelitian yang Relevan 19
B. Kerangka Pikir 22
C. Hipotesis Penelitian 24
BAB III METODE PENELITIAN .....
A. Jenis Penelitian .....
B. Lokasi dan Subjek Penelitian 26
C. Faktor yang Diselidiki 26
D. Prosedur Penelitian 26
E. Instrumen Penelitian 27

F. Teknik Pengumpulan Data 28
G. Teknik analisis Data 29
H. Indikator Keberhasilan 30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 31
A. Hasil Penelitian 31
B. Pembahasan 57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 62
A. Simpulan 62
B. Saran 62
DAFTAR PUSTAKA 64
LAMPIRAN 68

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

2.1	Langkah-angkah Strategi LSQ	8
3.1	Kategori Ketuntasan Hasil Belajar	29
4.1	Data Responden.....	31
4.2	Nilai Statistik Hasil Belajar PPKn Siklus I	32
4.3	Distribusi Frekuensi Siklus I	33
4.4	Persentase Ketuntasan Siklus I.....	34
4.5	Rekapitulasi Hasil Observasi Kegiatan Belajar Siklus I	41
4.6	Nilai Statistik Hasil Belajar PPKn Siklus II.....	44
4.7	Distribusi Frekuensi Siklus II.....	45
4.8	Persentase Ketuntasan Siklus II	46
4.9	Rekapitulasi Hasil Observasi Kegiatan Belajar Siklus II.....	54

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2.1. Bagan Kerangka Pikir 23

3.1 Tahap-Tahap PTK..... 25

3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas 25

4.1 Diagram Batang Hasil Observasi Siklus I..... 33

4.2 Diagram Batang Hasil Observasi Siklus I I……. 46

4.3 Presentase Pencapaian Siklus I dan Siklus II 61

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Judul Halaman

1	Modul Ajar	69
2	Tes Siklus I	100
3	Tes Siklus II	104
4	Data Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	108
5	Daftar Kehadiran Peserta didik Kelas IV	110
6	Hasil Observasi Guru Siklus I	111
7	Hasil Observasi Guru Siklus II	112
8	Hasil Observasi Belajar Peserta didik Siklus I..	113
9	Hasil Observasi Belajar Peserta didik Siklus II	116
10	Dokumen Penelitian	119

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Secara terperinci tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah agar peserta didik memiliki kemampuan antara lain : (1) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta anti korupsi, (2) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, (3) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi infornasi dan komunikasi (Ervina, 2021).

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatur sistem pendidikan di Indonesia, termasuk pendidikan kewarganegaraan yang bertujuan membentuk rasa kebangsaan dan cinta tanah air pada peserta didik. Dalam siklus standar menyarankan bahwa pengalaman yang berkembang di setiap unit sekolah dasar dan tambahan harus intuitif, bergerak, menyenangkan, menguji, dan membujuk peserta didik untuk mengambil bagian secara efektif dan

memberikan ruang yang cukup untuk imajinasi dan dorongan kebebasan sebagai per hadiah dan minat. juga, kemajuan fisik dan mental peserta didik dalam pembelajaran di abad 21 ini (Kaharuddin, 2022).

Pembelajaran abad 21 sangat penting untuk ditingkatkan kualitasnya demi menjamin peserta didik yang memiliki keterampilan belajar dan berinovasi (*learning and innovation skills*), keterampilan menggunakan media, informasi dan teknologi (media, *information, and technology skills*), serta dapat bekerja dan bertahan dengan menggunakan keterampilan untuk hidup (*life and career skills*) (Mardhiyah *et al*., 2021).

Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan bidang studi yang memberi petunjuk tentang bagaimana manusia harus bertindak dan bertingkah laku di dalam pergaulan hidup masyarakat. Manusia menciptakan norma-norma atau kaidah-kaidah yang selanjutnya dijadikan petunjuk dalam bersoasialisasi, hal tersebut dikarenakan manusia sebagai makhluk sosial selalu mengadakan hubungan timbal balik atau berinteraksi dalam upaya memenuhi kebutuhan dan kelangsungan hidupnya (Kezia, 2021).

Pendidikan Kewarganegaraan dibangun atas dasar paradigma bahwa PPKn secara kurikuler dirancang sebagai subjek pembelajaran yang bertujuan mengembangkan potensi individu agar menjadi warga negara Indonesia yang berakhlak mulia, cerdas, partisipatif, dan bertanggung jawab. Secara teoretik, PPKn dirancang sebagai subjek pembelajaran yang memuat dimensi-dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang bersifat konfluen atau saling berpenetrasi dan terintegrasi dalam konteks substansi ide, nilai, konsep, dan moral Pancasila,

kewarganegaraan yang demokratis, dan bela negara. Secara programatik, PKn dirancang sebagai subjek pembelajaran yang menekankan pada isi yang mengusung nilai-nilai (*content embedding values*) dan pengalaman belajar (*learning experience*) dalam bentuk berbagai perilaku yang perlu diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari (Ervina, 2021).

Berdasarkan hasil observasi awal menunjukkan bahwa masalah rendahnya hasil belajar PPKn peserta didik kelas IV MI Guppi Borong Pa'la'la Kabupaten Gowa. Hasil nilai rata rata hasil belajar PPKn peserta didik kelas IV pada ulangan harian semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 yaitu 50,3 dimana jumlah peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 10 peserta didik (43%) dan jumlah peserta didik yang belum mencapai KKM sebanyak 13 peserta didik (57%) dari standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain karena: (1) guru seringkali masih mengandalkan buku sebagai sumber utama dalam proses belajar mengajar, (2) pembelajaran di kelas masih bersifat *teacher center* (berpusat pada guru) sehingga membuat peserta didik tidak memperhatikan penjelasan guru, menjadikan kelas menjadi monoton dan membosankan (aspek afektif), (3) peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran termasuk dalam bekerja kelompok, serta mengungkapkan pendapatnya (aspek psikomotorik), dan (4) Kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan oleh guru sehingga proses pembelajaran terkesan kurang menarik untuk peserta didik membuat hasil belajarnya rendah (aspek kognitif).

Sebagai salah satu solusinya, seorang guru dituntut kemampuannya untuk menggunakan model pembelajaran secara tepat. pembelajaran dari yang membosankan menjadi menyenangkan bisa dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik lebih aktif. Ada beberapa model yang dapat digunakan dalam pembelajaran PPKn, salah satunya adalah strategi LSQ dimana pendekatan ini menempatkan peserta didik berperan aktif dalam setiap pembelajaran dengan cara menemukan dan menggali sendiri materi pelajaran.

Strategi *Learning Starts With A Question* (LSQ) adalah strategi dimana peserta didik diarahkan untuk belajar mandiri dengan membuat pertanyaan berdasarkan bacaan yang diberikan oleh guru. Kemudian peserta didik berusaha menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut melalui diskusi dengan peserta didik lain dan guru ikut membantu apabila peserta didik kesulitan dalam menemukan jawaban (Lilik, 2020). Strategi LSQ berpengaruh terhadap hasil belajar, sikap belajar dan keterampilan belajar peserta didik (Lilik, 2020).

Strategi memulai pelajaran dengan pertanyaan (*Learning Starts With A Question*) diharapkan dapat mengoptimalkan proses pembelajaran di kelas karena dengan strategi ini peserta didik diharuskan untuk memahami materi yang akan diberikan oleh guru dengan cara mendiskusikan sesama kelompoknya, selain itu mereka juga diminta untuk membuat pertanyaan-pertanyaan dari materi yang belum mereka pahami dengan cara seperti itu diharapkan peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar PPKn, atas dasar hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Penerapan Strategi LSQ Untuk

Meningkatkan Hasil belajar PPKn Pada Kelas IV MI Guppi Borong Pa'la'la Kabupaten Gowa".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut: "Apakah penerapan strategi LSQ dapat meningkatkan hasil belajar PPKn peserta didik kelas IV MI Guppi Borong Pa'la'la Kabupaten Gowa?".

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan strategi LSQ dapat meningkatkan hasil belajar PPKn peserta didik kelas IV MI Guppi Borong Pa'la'la Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi/acuan yang dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar bagi pelaksanaan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Dapat peningkatan hasil belajar peserta didik secara keseluruhan terutama peserta didik yang mempunyai hasil belajar yang masih rendah dalam mata pelajaran PPKn.

b. Bagi peneliti

Hasil penelitian dapat menambah pengalaman dan pengetahuan khususnya dalam mencari strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran PPKn.

c. Bagi guru

Dapat menjadi referensi dalam pemilihan strategi pembelajaran sebagai upaya peningkatan hasil belajar PPKn di kelas sehingga permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik maupun oleh guru dapat diminimalkan.

d. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah serta memberikan masukan dalam mengefektifkan pembinaan dan pengelolaan proses belajar mengajar dalam pelaksanaan pendidikan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Strategi LSQ

a. Pengertian Strategi LSQ

Menurut Lilik (2020) strategi LSQ adalah metode dimana peserta didik diarahkan untuk belajar mandiri dengan membuat pertanyaan berdasarkan bacaan yang diberikan oleh guru. Kemudian peserta didik berusaha menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut melalui diskusi dengan peserta didik lain dan guru ikut membantu apabila peserta didik kesulitan dalam menemukan jawaban.

Menurut Muchlinarwati (2021) strategi LSQ adalah suatu strategi pembelajaran dimana proses belajar sesuatu yang baru akan lebih efektif jika peserta didik aktif dalam bertanya sebelum mereka mendapatkan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dari guru sebagai pengajar. Salah satu cara untuk membuat peserta didik belajar secara aktif adalah dengan membuat mereka bertanya tentang materi pelajaran sebelum ada penjelasan dari pengajar. Strategi ini dapat memberikan stimulus peserta didik untuk mencapai kunci belajar, yaitu bertanya.

Beradasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi *learning starts with a question* adalah suatu strategi pembelajaran aktif dengan cara merangsang keinginan peserta didik untuk bertanya kemudian guru menjelaskan apa yang ditanyakan oleh peserta didik dalam

pembelajaran PPKn.

b. **Langkah-Langkah Strategi LSQ**

Menurut Suprijono (Lilik, 2020) mengemukakan langkah-langkah Strategi Pembelajaran *learning starts with a question* adalah:

Tabel 2.1 Langkah-Langkah Pembelajaran Strategi LSQ

Tahapan	**Kegiatan Guru**	**Kegiatan Peserta didik**
Awal	1. Menyampaikan tujuan pembelajaran	1. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan
Tindakan	1. Pilih bacaan yang sesuai kemudian bagikan kepada peserta didik. Dengan cara memilih satu topik atau bab tertentu dari buku teks. Usahakan bacaan itu bacaan yang memuat informasi umum atau bacaan yang memberi peluang untuk ditafsirkan berbeda-beda. 2. Mintalah kepada peserta didik untuk mempelajari bacaan secara sendiri atau dengan teman. 3. Mintalah kepada peserta didik untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami. Anjurkan kepada mereka untuk memberi tanda sebanyak mungkin. Jika waktu memungkinkan, gabungkan pasangan belajar dengan pasangan yang lain, kemudian minta	1. Membaca bacaan 2. Mempelajari bacaan 3. Memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami 4. Menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah dibaca 5. Menuliskan pertanyaan-pertanyaan 6. Menyimak materi pelajaran yang disampaikan

	mereka untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui yang telah diberi tanda. 4. Di dalam pasangan atau kelompok kecil, minta kepada peserta didik untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca. 5. Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh peserta didik. 6. Sampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut	
Penutup	1. Bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran	1. Menyimpulkan pelajaran

c. Kelebihan dan Kekurangan Strategi LSQ

Menurut Suryo (2019) adapun kelebihan dari strategi LSQ ini adalah sebagai berikut:

1) Peserta didik menjadi siap memulai pelajaran, karena peserta didik belajar terlebih dahulu sehingga memiliki sedikit gambaran dan menjadi lebih paham setelah mendapat tambahan penjelasan dari guru.
2) Peserta didik menjadi aktif bertanya.
3) Materi dapat diingat lebih lama.
4) Kecerdasan peserta didik diasah pada saat peserta didik belajar untuk mengajukan pertanyaan.
5) Mendorong tumbuhnya keberanian mengutarakan pendapat secara terbuka

dan memperluas wawasan melalui bertukar pendapat secara kelompok.

6) Peserta didik belajar memecahkan masalah sendiri secara berkelompok dan saling bekerjasama antara peserta didik yang pandai dengan peserta didik yang kurang pandai.
7) Dapat mengetahui mana peserta didik yang belajar dan yang tidak belajar.

Menurut Firanda, dkk (2019) selain kelebihan, juga ada kelemahan dari LSQ. Adapun kekurangan yang dimiliki strategi LSQ adalah:

1) Pelaksanaan pembelajaran harus dilakukan dengan kreatif dan vokal yang mampu mencakup kelas.
2) Guru harus mampu menjadi moderator dan fasilitator yang baik.

2. Belajar dan Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Pendidikan merupakan peranan yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia, yang nantinya akan menentukan corak dan kemajuan bangsa itu sendiri (Sugiati, 2024). Belajar merupakan kegiatan untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang diperoleh dari suatu pengalaman dari interaksi lingkungan menyangkut aspek kognitif, afektif serta psikomotor. Perubahan tingkah laku tidak hanya terjadi karena memperoleh ilmu pengetahuan, melainkan juga pada saat memperoleh suatu pengalaman. Belajar merupakan suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian (Azani, 2024).

Menurut Azani (2024), menyebutkan bahwa belajar adalah suatu tahapan perubahan tingkahlaku individu yang dinamis sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan unsur kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan kata lain, belajar adalah suatu proses dimana kemampuan sikap, pengetahuan dan konsep dapat dipahami, diterapkan dan digunakan untuk dikembangkan dan diperluas. Sejalan dengan Mansur (2022) menyebutkan bahwa belajar merupakan kegiatan penting setiap orang, termasuk didalamnya belajar bagaimana seharusnya belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas mengenai pengertian belajar dapat diketahui bahwa belajar merupakan kegiatan yang memiliki tujuan, menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang menghasilkan perubahan perilaku setelah mengalami pengalaman.. Melalui pengalaman menjadikan kegiatan pembelajaran lebih bermakna karena peserta didik terlibat langsung dalam belajar.

b. Pengertian Hasil Belajar

Tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran yaitu untuk memperoleh hasil belajar. Menurut Mansur (2022) menyebutkan bahwa hasil belajar diperoleh jika terjadi perubahan tingkah laku, dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan perkembangan lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan menurut (Agustin Sukses Dakhi, 2020) menyebutkan bahwa hasil belajar merupakan pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Dengan demikian hasil belajar tidak hanya berdasarkan nilai atau skor yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil belajar ialah transformasi dalam aspek afektif, psikomotorik, dan kognitif yang terjadi pada peserta didik setelah mengikuti proses belajar. Konsep ini menjelaskan bahwa hasil belajar merujukpada taraf pencapaian peserta didik dalam mataapelajaran yang diambilnya di sekolah, yangtercermin melalui nilai tes terkait materi pelajaran tertentu. Sederhananya, hasil belajar peserta didik menggambarkan kemampuan yang telah tercapai pasca melewati proses belajar (Fajriah, 2024).

Berdasarkan pengertian hasil belajar dan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara kognitif yang diukur dengan cara memberika soal-soal tes di setiap akhir pembelajaran.

c. Fungsi dan Tujuan Hasil Belajar

Fungsi dan tujuan hasil belajar merupakan Deskripsi tentang perubahan yang diinginkan atau Deskripsi tentang perubahan perilaku yang diinginkan atau Deskripsi produk yang menunjukkan bahwa belajar terjadi.

Menurut (Sudjana, 2019) fungsi dan tujuan penilaian hasil belajar yaitu:

1) Fungsi penilaian hasil belajar

Penilaian hasil belajar berfungsi sebagai alat untuk mengetahui tujuan pembelajaran. Dengan melakukan penilaian maka guru dapat mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Jika terdapat tujuan yang belum tercapai maka dapat dilakukan perbaikan.

Perbaikan yang dilakukan dalam pembelajaran merupakan umpan balik dari penilaian yang dilakukan. Perbaikan dapat dilakukan dalam hal tujuan

pembelajaran, kegiatan belajar peserta didik, strategi atau cara mengajar guru dan lain-lain. Penilaian hasil belajar juga berfungsi sebagai dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar peserta didik yang akan ditunjukan kepada wali peserta didik. Dengan adanya laporan hasil belajar, guru dapat memberikan informasi kepada wali peserta didik dalam kemampuan belajar peserta didik pada masing-masing bidang mata pelajaran. Laporan belajar disajikan dalam bentuk nilai prestasi yang dicapai peserta didik.

2) Tujuan penilaian hasil belajar

Sedangkan tujuan penilaian hasil belajar yaitu untuk mendeskripsikan kecakapan belajar peserta didik. Dalam hal ini dapat diketahui kelebihan serta kekurangan mata pelajaran yang ditempuh dari nilai yang diperoleh peserta didik. Kemudian tujuan lain dari penilaian belajar untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran disekolah. Keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah juga dapat diperoleh dari hasil penilaian, jika nilai peserta didik tinggi serta tujuan pembelajaran tercapai maka dapat dikatakan proses pembelajaran berhasil.

Tujuan penilaian hasil belajar dijadikan dalam menentukan tindak lanjut penilaian. Jika ditemui hasil belajar yang belum mencapai tujuan pembelajaran maka dapat dilakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam program pendidikan. Guru dapat menerapkan strategi dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu tujuan penilaian hasil belajar dijadikan sebagai pertanggungjawaban sekolah kepada pihak yang berkepentingan seperti pemerintah, masyarakat dan wali peserta didik.

d. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Manusia dalam usahanya selalu menginginkan sesuatu hal yang lebih baik dari sebelumnya. Demikian pula dalam proses pembelajaran, tiap manusia menginginkan hasil belajar yang lebih baik. Konsekuensinya dari keinginan tersebut terdiri dari dua hal yaitu berhasil atau tidak berhasil.

Menurut (Zulkifli, 2020) bahwa "ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu a) faktor yang berasal dari diri sendiri (jasmani, psikologis), b) faktor yang berasal dari luar (sosial, adat, serta lingkungan fisik)".Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

1) Faktor yang berasal dari diri sendiri (*internal factor*) yaitu :
   a) Faktor jasmani baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, misalnya penglihatan, pendengaran dan sebagainya.
   b) Faktor psikologis, terdiri dari kecerdasan, bakat, sikap, kebiasaan, minat, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri
   c) Faktor kematangan fisik maupun psikis, seperti perkembangan otak, disiplin dan lainnya.
2) Faktor yang berasal dari luar diri (*eksternal factor*) yaitu :
   a) Faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, faktor sosial juga sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik misalnya cara orang tua mendidik,keadaan ekonomi dan begitupun lingkungan tempat tinggal mereka.
   b) Faktor adat istiadat yaitu adat kebiasaan, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian juga sangat berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik .

c) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar peserta didik.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal

3. Hakikat PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)

a. Pengertian PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan program pendidikan yang menekankan pada pembentukan warganegara agar dapat melaksanakan hak dan kewajiban. Sebagaimana disebutkan dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2020 yaitu :

> Mata pelajaran PPKn merupakan mapel yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan Undang-Undang 1945.

Menurut (Jalaludin, 2019) Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan masyarakat berfikir kritis dan bertindak melalui dengan menanamkan kesadaran bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan yang menjamin hak masyarakat. Sedangkan menurut (Sukmawati, 2022) Pendidikan Kewarganegaraan (*civic education*) ditandai oleh kegiatan yang sudah diprogramkan oleh sekolah. Kegiatan ini meliputi kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan perilaku yang baik. Pendidikan Kewarganegaraan dilakukan dengan kegiatan yang menyangkut pengalaman yang dikaitkan dengan kehidupan nyata seperti kehidupan dalam keluarga dan masyarakat.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa PPKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara. Dalam pembelajaran di sekolah, pembelajaran PPKn dapatdikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan mengaitkan pembelajaran PPKN dengan kehidupan nytata dapat membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang diharapkan.

b. Tujuan PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)

Permendiknas No.22 Tahun 2020 bahwa mata pelajaran PPKn bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1) Berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, serta anti korupsi.
3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain.
4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Tujuan pendidikan pancasila adalah menjadikan manusia warga negara yang cerdas dan layak. Pendidikan Pancasila berkontribusi pada pengembangan kemampuan peserta didik dalam mewujudkan misi sosioakademiknya, khususnya di bidang berpikir kritis, analisis, refleksi, dan pemecahan masalah (Sugiati, 2024). Tercapainya tujuan tersebut maka pembelajaran PPKn tidak hanya didominasi

dengan ceramah yang dilakukan guru namun melibatkan peserta didik untuk berpartisispasi secara langsung dalam pembelajaran.

c. Ruang Lingkup PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan) di SD

Ruang lingkup mata pelajaran PPKn menurut (Ervina, 2021) mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1) Persatuan dan Kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda,keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan.
2) Norma, hukum dan peraturan meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tatatertib disekolah, norma yang berlaku dimasyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistim hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional.
3) Hak asasi manusia meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrument nasional dan internasional HAM, pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM.
4) Kebutuhan warga Negara meliputi: hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara.
5) Konstitusi Negara meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang

pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar Negara dengan konstitusi.

6) Kekuasaan dan politik meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintah pusat, demokrasi dan system politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, system pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi.
7) Pancasila meliputi: kedudukan Pancasila, sebagai dasar Negara dan ideology Negara, proses perumusan Pancasila sebagai dasar Negara, pengalaman nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideology terbuka.
8) Globalisasi meliputi: globalisasi dilingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional dan mengevaluasi globalisasi.

Agar pembelajaran PPKn ini bisa maksimal dan diminati oleh peserta didik,maka pelaksanaan pembelajaran haruslah menyenangkan dan menantang. Untuk itu para guru harus mampu membangkitkan semangat peserta didik dan menjadikan peserta didik merasa mengalami sendiri apa yang disampaikan oleh guru, sehingga peserta didik merasa tertantang untuk menggali pengalamanya. Dengan demikian, diharapkan setiap peserta didik akan merasa senang mengikuti pelajaran PPKn (Jumiati Nur, 2018).

4. Penelitian Relevan

Penelitian yang serupa yang telah dilakukan oleh:

1) Penelitian Alpi Subahan (2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV SDN 007 Pulau Gadang pada pratindakan nilai rata-rata 50,00 dengan persentase ketuntasan belajar 36%. Pada siklus 1 pertemuan I nilai rata-rata 60,81 dengan persentase ketuntasan belajar 36% dan pada siklus 1 Pertemuan II mengalami peningkatan dengan nilai ratarata 67,45 dengan persentase ketuntasan belajar 45%. Pada siklus 2 pertemuan I mengalami peningkatan juga dengan nilai rata-rata 79,00 dengan persentase ketuntasan belajar 64%, dan pada siklus 2 pertemuan II mengalami peningkatan lagi dengan nilai rata-rata 82,45 dengan persentase ketuntasan belajar 82%. Persamaan dengan penelitian kali ini yaitu memiliki kesamaan yang merujuk pada Strategi LSQ yang sama. Sedangkan perbedaannya pada penelitian Alpi Subahan meningkatkan kemamampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV SDN 007 Pulau Gadang sedangkan penelitian yang akan dilakukan meningkatkan hasil belajar PPKn peserta didik kelas IV di MI Guppi Borong Pa'la'la Kabupaten Gowa.
2) Penelitian Tiara Mulya Safitri (2021). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hipotesis pertama yaitu metode konvensional (X1) dan metode LSQ (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar (Y2). Persamaan dengan penelitian kali ini yaitu memiliki kesamaan yang merujuk pada Strategi LSQ pada mata pelajaran PPKn. Sedangkan perbedaannya pada penelitian Tiara Mulya Safitri membahas keaktifan dan hasil belajar pada mata pelajaran PPKn kelas IV SDN Banyuajuh 5

Kamal dengan jenis penelitian eksperimen, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu membahas peningkatan hasil belajar PPKn peserta didik kelas IV di MI Guppi Borong Pa'la'la Kabupaten Gowa dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK).

3) Penelitian Rahmawati (2020). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar kelas eksperimen sebesar 57% dan kelas kontrol sebesar 45%. Berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, hal ini menunjukkan kelas eksperimen lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan kelas kontrol. Persamaan dengan penelitian kali ini yaitu memiliki kesamaan yang merujuk pada Strategi LSQ pada mata pelajaran PPKn pada kelas IV. Sedangkan perbedaannya pada penelitian Rahmawati meningkatkan hasil belajar PPKn pada peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Jakarta, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu peningkatan hasil belajar PPKn peserta didik kelas IV di MI Guppi Borong Pa'la'la Kabupaten Gowa.
4) Penelitian Diniati Afra (2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil siklus I sebesar 67,28% dengan kriteria Baik, dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 79,71% dengan kriteria Sangat Baik. Persamaan dengan penelitian kali ini yaitu memiliki kesamaan yang merujuk pada Strategi LSQ pada mata pelajaran PPKn. Sedangkan perbedaannya pada penelitian Diniati Afra pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah Muara Bungo, sedangkan penelitian yang akan

dilakukan yaitu pada peserta didik kelas IV di MI Guppi Borong Pa'la'la Kabupaten Gowa.

5) Penelitian Lisa Monica (2023). Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh nilai sig (2-tailed) 0,000. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* terhadap hasil belajar PPKn peserta didik kelas IV di SDN 9 Banyuasin 1. Persamaan dengan penelitian kali ini yaitu memiliki kesamaan yang merujuk pada strategi LSQ pada mata pelajaran PPKn. Sedangkan perbedaannya pada penelitian Lisa Monica pada peserta didik kelas IV di SDN 9 Banyuasin 1 dengan jenis penelitian eksperimen, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada peserta didik kelas IV di MI Guppi Borong Pa'la'la Kabupaten Gowa dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK).

B. Kerangka Pikir

Proses belajar mengajar yang terlaksana di dalam kelas pada umumnya dapat menimbulkan rasa bosan peserta didik ketika pembelajaran yang dilaksanakan berkesan terlalu prosedural. Permasalahan yang terjadi pada pembelajaran PPKn di kelas IV di MI Guppi Borong Pa'la'la Kabupaten Gowa yaitu (1) guru seringkali masih mengandalkan buku sebagai sumber utama dalam proses belajar mengajar, (2) pembelajaran di kelas masih bersifat *teacher center* (berpusat pada guru) dengan demikian dapat menjadikan kelas menjadi monoton dan membosankan, (3) penggunaan waktu dalam penyajian materi PPKn yang kurang efisien, sehingga hasil belajar peserta didik rendah, (4) peserta didik

kurang aktif dalam proses pembelajaran termasuk dalam memperhatikan penjelasan guru dan mengungkapkan pendapat, dan (5) Guru belum maksimal dalam menggunakan model pembelajaran sehingga proses pembelajaran terkesan kurang menarik untuk peserta didik. Jika kondisi pembelajaran dalam kelas sebagaimana uraian di atas, baiknya melakukan upaya untuk mengubah strategi pembelajaran yang digunakan, karena bukan tidak mungkin keadaan belajar peserta didik sebagaimana uraian di atas salah satunya disebabkan karena strategi pembelajaran yang tidak sesuai dengan keinginan dan keadaan belajar peserta didik dalam kelas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan strategi LSQ dapat meningkatkan hasil belajar PPKn peserta didik kelas IV MI Guppi Borong Pa'la'la Kabupaten Gowa.

Teori yang digunakan dalam menyelesaikan masalah tersebut yaitu teori belajar konstruktivis (*Constructivist Learning Theory*) dari Jean Piaget, teori ini menjelaskan bahwa belajar terjadi melalui proses konstruksi pengetahuan, di mana peserta didik secara aktif membangun pengetahuan mereka sendiri. Strategi LSQ dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan konstruktivis dengan meminta mereka untuk merefleksikan strategi belajar mereka sendiri.

Salah satu upaya yang dapat ditempuh oleh guru adalah dengan strategi LSQ sehingga peserta didik dapat belajar menemukan konsep pelajaran secara mandiri. Strategi LSQ menuntut pro aktif peserta didik dalam memahami konsep materi pelajaran melalui serangkaian kegiatan mengamati hal-hal tertentu yang menjadi fokus materi pelajaran dan kemudian coba dideskripsikan oleh peserta didik melalui

pemberian contoh-contoh yang relevan dan membandingkannya dengan yang bukan contoh dari materi pelajaran.

Hasil temuan yang didapatkan dengan diterapkannya strategi LSQ pada pembelajaran PPKn peserta didik kelas IV di MI Guppi Borong Pa'la'la Kabupaten Gowa hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

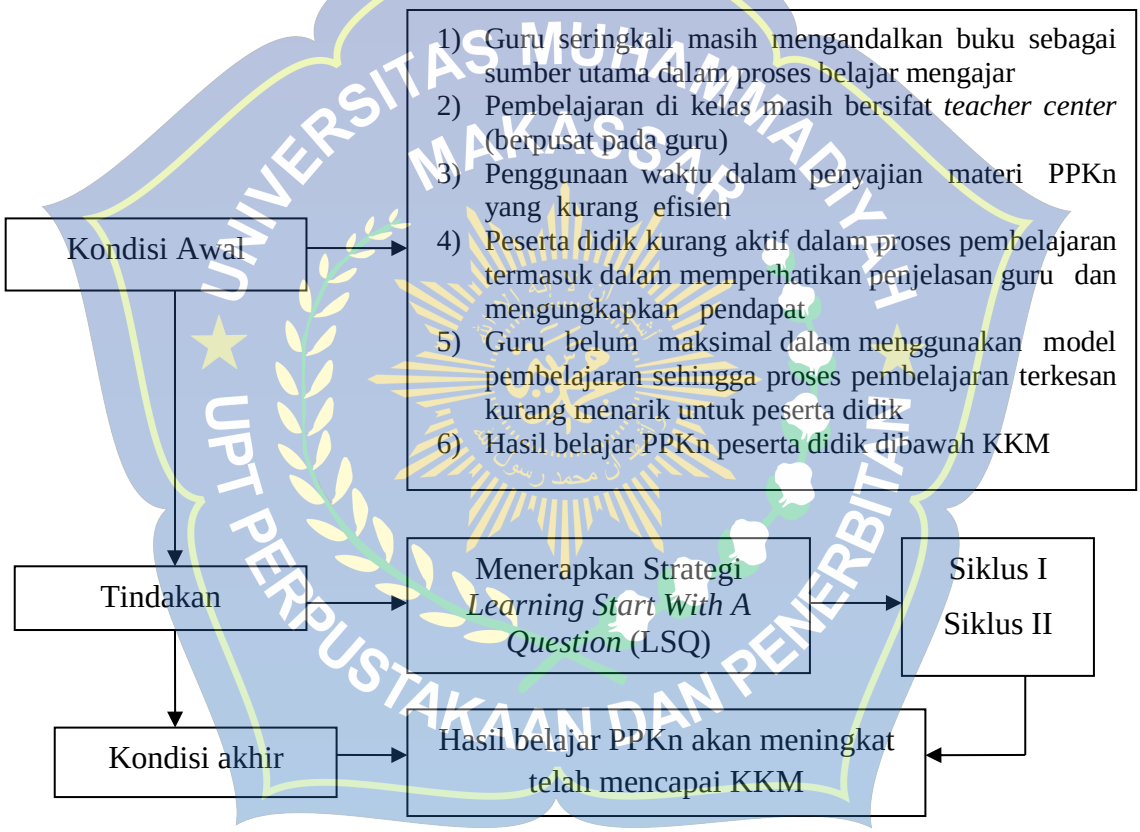

Gambar 2.1. Skema Kerangka Pikir

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: "Jika strategi LSQ diterapkan, maka hasil belajar PPKn pada peserta didik kelas IV di MI Guppi Borong Pa'la'la Kabupaten Gowa dapat meningkat".

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan jenis kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan oleh guru

atau pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dengan menggunakan data numerik untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian (Sugiyono, 2019). Tindakan yang diberikan adalah penerapan strategi LSQ.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart (Waswandi, 2023). Tahap-tahap penelitian tindakan kelas menurut (Waswandi, 2023) ada empat, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

Kemmis dan Taggart dalam (Waswandi, 2023)

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV MI Guppi Borong Pa'la'la Kabupaten

25

Gowa semester genap tahun ajaran 2 Subjek penelitian adalah kelas IV, dengan jumlah peserta didik 23 orang.

C. Fokus Penelitian

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Mengingat penelitian ini mengkaji hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn, maka fokus dalam penelitian ini adalah pada proses pembelajarannya. Oleh karena itu ada beberapa faktor yang akan diselidiki yaitu:

1. Faktor Proses, yakni pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui strategi LSQ pada mata pelajaran PPKn
2. Faktor Hasil Belajar, yakni hasil yang diperoleh peserta didik meningkat setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui strategi LSQ pada mata pelajaran PPKn.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) sebagaimana yang ditunjukkan gambar berikut:

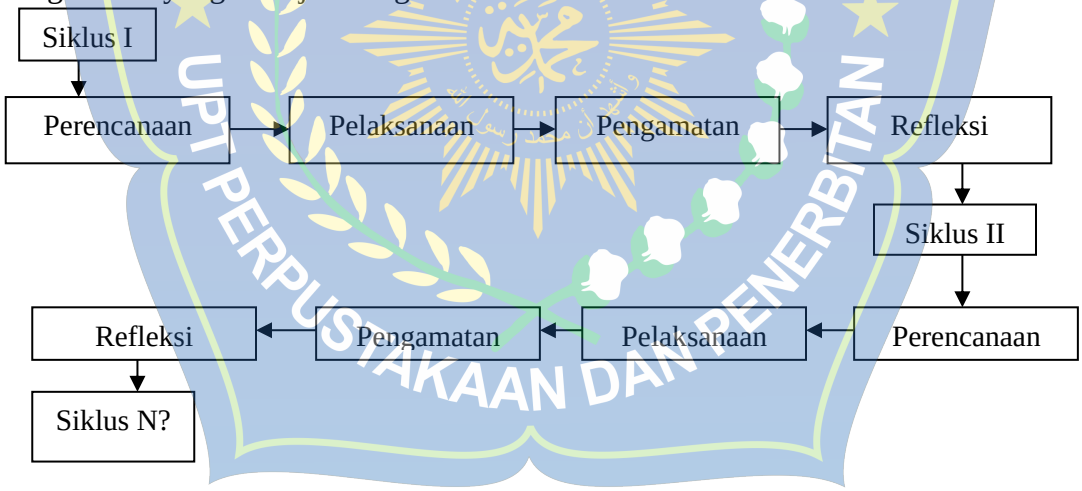

Gambar 3.2. Model Penelitian Tindakan Kelas (Waswandi, 2023)

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

a. Tes Hasil Belajar

Tes merupakan instrumen utama penelitian ini yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian guna mengukur hasil belajar PPKn peserta didik kelas

IV di MI Guppi Borong Pa'la'la Kabupaten Gowa melalui strategi LSQ. Tes berisi pertanyaan tertulis yang diberikan pada setiap akhir pertemuan (tindakan) dan dilakukan sebanyak 2 kali.

Setiap tes (tes pertama dan kedua) berbentuk pilihan ganda dimana bobot untuk 1 soal yang benar adalah 1. Kriteria penilaian yaitu :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah maksimal soal}} \text{ x } 100$$

Sumber: Waswandi (2023)

b. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, dengan menerapkan strategi LSQ pada mata pelajaran PPKn. Objek pengamatan yaitu proses pembelajaran PPKn yang dilakukan oleh guru pelajaran PPKn dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran PPKn melalui kerjasama dalam kelompok.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Menurut Sanjaya (2019) bahwa tes adalah teknik penilaian yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pencapaian suatu

kompetensi tertentu, melalui pengolahan secara kuantitatif yang hasilnya berbentuk angka.

Berdasarkan angka itulah selanjutnya ditafsirkan tingkat penguasaan kompetensi peserta didik. Jenis data yang akan dikumpulkan melalui teknik tes adalah data tentang hasil belajar peserta didik kelas IV setelah penerapan strategi LSQ dalam pembelajaran PPKn. Instrumen tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda sebanyak 20 soal.

2. Observasi

Menurut Sukmadinata (2019) bahwa observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Berdasar dari pengertian tersebut, maka observasi merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti (dengan bantuan teman sejawat) terhadap proses belajar mengajar di kelas.

Adapun jenis data yang akan dikumpulkan melalui teknik observasi adalah: 1) data tentang aktivitas mengajar guru dalam menerapkan strategi LSQ, dan 2) data tentang aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran PPKn melalui strategi LSQ. Adapun instrumen observasi yang digunakan adalah pedoman observasi model ceklist (✓) yang dikembangkan sendiri oleh peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif. Analisis data kuantitatif merupakan analisis data yang berupa angka atau nilai skor. Analisis data kuantitatif menggunakan statistik dan perhitungan

matematis untuk membuat kesimpulan atau generalisasi dari data (Sukmadinata, 2019).

Analisis data kuantitatif digunakan untuk melihat data hasil tes belajar peserta didik, atau digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar peserta didik sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan. Kriteria untuk menentukan kategori adalah berdasarkan teknik kategorisasi. Adapun kategori yang disusun itu adalah :

Tabel 3.1 Kategori Ketuntasan Hasil Belajar

NO.	NILAI	KATEGORI
1	85 – 100	Sangat Tinggi
2	70 – 84	Tinggi
3	55 – 69	Sedang
4	35 – 54	Rendah
5	0 – 34	Sangat Rendah

Sumber: Kemendikbud (2019)

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Proses pembelajaran: tindakan dapat dikategorikan berhasil jika minimal 80% pelaksanaan telah sesuai dengan skenario pembelajaran.
2. Hasil belajar: tindakan dikatakan berhasil jika 80% peserta didik telah mencapai nilai ≥70 sesuai dengan nilai KKM di MI Guppi Borong Pa'la'la Kabupaten Gowa.
3. Dari segi proses ditandai oleh aktvitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi LSQ dari segi hasil ditandai oleh adanya peningkatan hasil belajar PPKn pada peserta didik kelas IV MI Guppi Borong Pa'la'la Kabupaten Gowa target keberhasilan ini dapat tercapai setelah

pemberian tindakan strategi LSQ yang optimal dalam proses pembelajaran yang dilangsungkan selama beberapa siklus.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Observasi yang dilakukan oleh observer di kelas IV MI Guppi Borong Pa'la'la Kabupaten Gowa pada pembelajaran tindakan siklus I menyangkut pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai rencana yang telah disusun. Adapun aspek yang diamati adalah aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran yang terdiri dari 3 tahap yaitu tahap awal, inti dan akhir pembelajaran yang tergambar pada modul ajar.

Pada awal pembelajaran guru telah menyiapkan modul ajar, dan alat/bahan pembelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti maka didapatkan data sebagai berikut:

1. Data Responden

Tabel 4.1 Data Responden

No	Responden	Jenis Kelamin		Umur
		Laki-Laki	Perempuan	
1	ADR	L		10 tahun
2	AWR	L		9 tahun
3	ASR	L		9 tahun
4	AH		P	10 tahun
5	FZ		P	10 tahun
6	MS	L		9 tahun
7	MW		P	9 tahun
8	SC		P	10 tahun
9	SO	L		10 tahun
10	MA	L		9 tahun
11	IS	L		10 tahun
12	MR	L		9 tahun
13	MW	L		9 tahun
14	WN		P	10 tahun
15	FR		P	10 tahun
16	AS		P	10 tahun
17	MY	L		9 tahun
18	DG			9 tahun
19	IR			9 tahun
20	AL	L		9 tahun
21	SL		P	10 tahun
22	KRN		P	9 tahun

23	PTR		P	9 tahun

Sumber: MI Guppi Borong Pa'la'la Kabupaten Gowa Kelas IV (2025)

2. Data Siklus I

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada peserta didik kelas IV MI Guppi Borong Pa'la'la Kabupaten Gowa, peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui instrumen tes siklus I. Dari hasil tes siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2: Nilai Statistik Hasil Belajar PPKn Peserta Didik Siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	23
Nilai ideal	100
Nilai tertinggi	80
Nilai terendah	45
Nilai rata-rata	59,3

Sumber: Hasil Olahan Data Lapangan Tes Siklus I

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar PPKn peserta didik sebanyak 59,3. Nilai terendah yang diperoleh peserta didik adalah 45 dan nilai tertinggi adalah 80 dari nilai ideal yang mungkin dicapai 100. Jika nilai Hasil belajar dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagaimana berikut ini:

Tabel 4.3: Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil belajar PPKn Pada Siklus I

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85 – 100	Sangat Tinggi	0	0
2	70 – 84	Tinggi	9	39,10
3	55 – 69	Sedang	7	30,45
4	35 – 54	Rendah	7	30,45

5	0 – 34	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			23	100

Sumber: Hasil Olahan Data Lapangan Tes Siklus I

Dari tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa persentase nilai hasil belajar peserta didik setelah diterapkan siklus I adalah tidak ada peserta didik atau 0% berada pada kategori sangat rendah, 7 orang peserta didik atau 30,45% berada pada kategori rendah, 7 orang peserta didik atau 30,45% berada pada kategori sedang, 9 orang peserta didik atau 39,10% berada pada kategori tinggi, dan tidak ada peserta didik atau 0% berada pada kategori sangat tinggi.

Dari akumulasi jumlah keseluruhan peserta didik yaitu 23 orang, hanya 9 orang peserta didik yang mencapai nilai KKM. Diagram distribusi frekuensi dan persentase siklus I dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

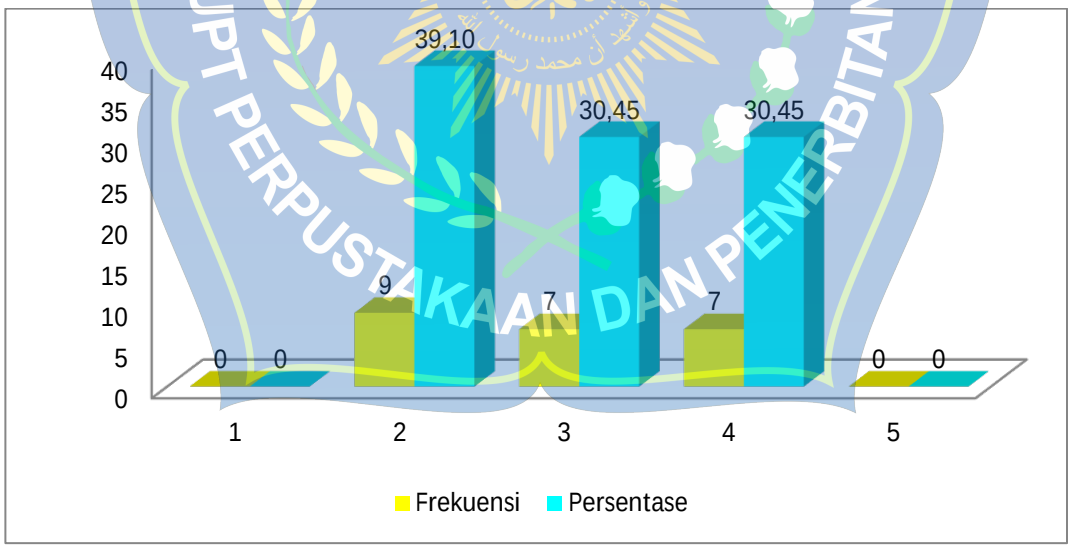

Gambar 4.1. Diagram Batang Hasil Evaluasi Siklus I

Adapun presentase ketuntasan hasil belajar PPKn yang diperoleh dari hasil belajar PPKn peserta didik kelas IV MI Guppi Borong Pa'la'la Kabupaten Gowa

siklus I ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4: Persentase Ketuntasan Hasil Belajar PPKn Berdasarkan Nilai KKM pada Siklus I

Nilai KKM	Tuntas	%	Tidak Tuntas	%
70	9	39,1	14	60,9

Sumber: Hasil Olahan Data Lapangan Tes Siklus I

Berdasarkan tabel 4.4 di atas hasil belajar PPKn yang diperoleh peserta didik dengan nilai rata-rata dan pada ketuntasan hasil belajar PPKn diperoleh 60,9% dikategorikan tidak tuntas dan 39,1% tuntas. Dari hasil yang diperoleh ini, dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar karena peserta didik yang mencapai ketuntasan hanya 9 peserta didik dari 23 peserta didik. Hal ini dikarenakan (1) Peserta didik masih bingung untuk menyelesaikan masalah dengan memilih atau membangun strategi sendiri (disampaikan batasan waktu). (2) Peserta didik masih bingung dalam pembentukan kelompok belajar. (3) Peserta didik tidak menerima penghargaan. (4) Sebagian besar peserta didik tidak menyelesaikan soal evaluasi yang diberikan oleh peneliti. Karena itulah, peneliti berusaha untuk mengadakan perbaikan dengan cara melanjutkan penelitian pada siklus II untuk melihat seberapa jauh hasil belajar belajar PPKn peserta didik itu tercapai.

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Perencanaan tindakan siklus I terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

1) Peneliti melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan guru kelas IV MI Guppi Borong Pa'la'la Kabupaten Gowa mengenai rencana penelitian (pada tanggal 2 Januari 2025). Pada pertemuan tersebut disepakati jadwal pelaksanaan rencana tindakan penelitian.
2) Diskusi antara peneliti dan guru kelas IV menyepakati bahwa pelaksanaan tindakan siklus I dimulai pada bulan Januari 2025.
3) Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap tindakan siklus telah disusun sebagaimana ketentuan. Modul ajar memuat: pokok bahasan tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab masyarakat dalam kehiudupan sehari-hari. Indikatornya adalah menjelaskan definisi dari hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.
4) Pelaksanaan penelitian dengan menggunakan strategi LSQ. Sesuai dengan tahap-tahap pelaksanaan strategi LSQ, pelaksanaan tindakan dimulai dengan mempersiapkan pembelajaran. Dalam mempersiapkan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti adalah menyiapkan materi pembelajaran. Adapun modul ajar dapat dilihat pada lampiran. Selain itu, pengamat melaksanakan tugas pengamatan sesuai lembar pengamatan.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama, indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menjelaskan definisi dari hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.

Pertama-tama peneliti memberi salam kemudian mengabsen peserta didik. Setelah mengabsen peneliti memotivasi peserta didik berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian peneliti menjelaskan sedikit materi pelajaran.

Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan materi yang akan dibahas. Peneliti membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok secara heterogen. Pilih bacaan yang sesuai kemudian bagikan kepada peserta didik. Dengan cara memilih satu topik atau bab tertentu dari buku teks. Usahakan bacaan itu bacaan yang memuat informasi umum atau bacaan yang memberi peluang untuk ditafsirkan berbeda-beda. Mintalah kepada peserta didik untuk mempelajari bacaan dengan teman kelompoknya. Mintalah kepada peserta didik untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami.

Anjurkan kepada mereka untuk memberi tanda sebanyak mungkin. Jika waktu memungkinkan, gabungkan pasangan belajar dengan pasangan yang lain, kemudian minta mereka untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui yang telah diberi tanda. Di dalam pasangan atau kelompok kecil, minta kepada peserta didik untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca.

Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh peserta didik. Sampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Peneliti memberikan penghargaan. Peneliti memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua, indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah memahami dan memberikan contoh hak dan kewajiban di keluarga.

Pertama-tama peneliti memberi salam kemudian mengabsen peserta didik. Setelah mengabsen peneliti memotivasi peserta didik berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian peneliti menjelaskan sedikit materi pelajaran.

Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan materi yang akan dibahas. Peneliti membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok secara heterogen. Pilih bacaan yang sesuai kemudian bagikan kepada peserta didik. Dengan cara memilih satu topik atau bab tertentu dari buku teks. Usahakan bacaan itu bacaan yang memuat informasi umum atau bacaan yang memberi peluang untuk ditafsirkan berbeda-beda. Mintalah kepada peserta didik untuk mempelajari bacaan dengan teman kelompoknya. Mintalah kepada peserta didik untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami.

Anjurkan kepada mereka untuk memberi tanda sebanyak mungkin. Jika waktu memungkinkan, gabungkan pasangan belajar dengan pasangan yang lain, kemudian minta mereka untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui yang telah diberi tanda. Di dalam pasangan atau kelompok kecil, minta kepada peserta didik untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca.

Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh peserta didik. Sampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Peneliti memberikan penghargaan. Peneliti memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Pertemuan ketiga

Indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah memahami dan memberikan contoh kewajiban sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.

Pertama-tama peneliti memberi salam kemudian mengabsen peserta didik. Setelah mengabsen peneliti memotivasi peserta didik berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian peneliti menjelaskan sedikit materi pelajaran.

Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan materi yang akan dibahas. Peneliti membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok secara heterogen. Pilih bacaan yang sesuai kemudian bagikan kepada peserta didik. Dengan cara memilih satu topik atau bab tertentu dari buku teks. Usahakan bacaan itu bacaan yang memuat informasi umum atau bacaan yang memberi peluang untuk ditafsirkan berbeda-beda. Mintalah kepada peserta didik untuk mempelajari bacaan dengan teman kelompoknya. Mintalah kepada peserta didik untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami.

Anjurkan kepada mereka untuk memberi tanda sebanyak mungkin. Jika waktu memungkinkan, gabungkan pasangan belajar dengan pasangan yang lain,

kemudian minta mereka untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui yang telah diberi tanda. Di dalam pasangan atau kelompok kecil, minta kepada peserta didik untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca.

Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh peserta didik. Sampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Peneliti memberikan penghargaan. Peneliti memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

4) Pertemuan keempat

Pertama-tama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan peserta didik dan menginstruksikan untuk menyiapkan alat tulis-menulisnya. Setelah peserta didik siap, peneliti membagikan tes siklus I yang harus dikerjakan oleh setiap peserta didik, peserta didik tidak diperbolehkan untuk menyontek dan bekerjasama, waktu yang diberikan sampai bel pergantian pelajaran berbunyi.

Kegiatan evaluasi siklus I ini berjalan dengan lancar. Dan hasilnya dikumpulkan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Setelah semua peserta didik mengumpulkan lembar jawabannya, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh observer di kelas IV MI Guppi Borong Pa'la'la Kabupaten Gowa pada pembelajaran tindakan siklus I menyangkut pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai rencana yang telah disusun. Adapun aspek yang diamati adalah aktivitas guru dan peserta didik dalam proses

pembelajaran yang terdiri dari 3 tahap yaitu tahap awal, inti dan akhir pembelajaran. Pada awal pembelajaran peneliti telah menyiapkan modul ajar, LKPD dan alat/bahan pembelajaran. Peneliti mengawali pembelajaran mengucapkan salam kemudian berdoa bertanda pelajaran akan dimulai, selanjutnya mengabsen kehadiran peserta didik. Dan membagi peserta didik kedalam kelompok.

Pada kegiatan inti ada beberapa aspek yang diamati yaitu dari aspek guru dan aspek peserta didik, yang dianggap sebagai penyebab kegagalan hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

1) Aspek Peneliti
   a) Peneliti belum membimbing peserta didik untuk menyelesaikan masalah dengan memilih atau membangun strategi sendiri (disampaikan batasan waktu).
   b) Peneliti belum membantu peserta didik membentuk kelompok belajar.
   c) Peneliti belum memberikan penghargaan.
   d) Peneliti sudah memberikan evaluasi.
2) Aspek Peserta didik
   a) Peserta didik masih bingung untuk menyelesaikan masalah dengan memilih atau membangun strategi sendiri (disampaikan batasan waktu).
   b) Peserta didik masih bingung dalam pembentukan kelompok belajar.
   c) Peserta didik tidak menerima penghargaan.
   d) Sebagian besar peserta didik tidak menyelesaikan soal evaluasi yang diberikan oleh peneliti.

Hasil observasi siklus I peneliti menggambarkannya dari data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.5: Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik kelas IV MI Guppi Borong Pa'la'la Kabupaten Gowa selama penerapan strategi LSQ pada Siklus I Pertemuan I, Pertemuan II, dan Pertemuan III

No	Komponen yang Diamati	SIKLUS I			
		I	II	III	Persentase
1	Peserta didik yang mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan	15	16	17	69,5
2	Peserta didik yang membaca bacaan	15	16	17	69,5
3	Peserta didik yang mempelajari bacaan	10	10	12	46,5
4	Peserta didik yang memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami	6	6	6	26,1
5	Peserta didik yang menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah dibaca	10	10	9	3,0
6	Peserta didik yang menyimak materi pelajaran yang disampaikan	5	6	8	27,4
7	Peserta didik yang menyimpulkan pelajaran	15	16	17	69,5

Sumber: Hasil Olahan Data Lapangan Siklus I

Berdasarkan data pada tabel 4.5 di atas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar peserta didik pada siklus I, dimana dari 23 peserta didik kelas IV MI Guppi Borong Pa'la'la Kabupaten Gowa yang di observasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut; Peserta didik yang mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan sebesar 69,5%; Peserta didik yang membaca bacaan sebesar 69,5%; Peserta didik yang mempelajari bacaan sebesar 46,5%; Peserta didik yang memberi tanda pada bagian

bacaan yang tidak dipahami sebesar 26,1%; Peserta didik yang menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah dibaca sebesar 3,0%; Peserta didik yang menyimak materi pelajaran yang disampaikan sebesar 27,4%; dan peserta didik yang menyimpulkan pelajaran sebesar 69,5%. Dapat dilihat pada gambar diagram batang dibawah ini:

d. Refleksi Tindakan Siklus I

Pada Siklus I, penelitian yang dilaksanakan di kelas IV MI Guppi Borong Pa'la'la Kabupaten Gowa berlangsung 3 kali pertemuan, pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga diisi dengan kegiatan pembelajaran, pertemuan keempat diisi dengan pemberian tes hasil belajar (evaluasi siklus I).

Pada awal pelaksanaan siklus I, peserta didik terlihat kurang antusias dalam mengikuti pelajaran terutama dalam merespon materi yang disajikan. Apabila guru mengajukan sebuah pertanyaan ada kecenderungan peserta didik untuk menjawab pertanyaan secara serempak, dan pada saat diminta untuk menanggapi suatu persoalan, sebagian besar peserta didik hanya diam dan takut untuk memberikan komentarnya. Pada umumnya peserta didik pasif dan hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Selain itu, peserta didik enggan bertanya tentang materi yang masih belum dimengerti serta tidak menunjukkan kerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompoknya.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka guru bersama peneliti melakukan analisis dan refleksi terhadap faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dan disepakati adanya beberapa kelemahan guru dalam pengelolaan pembelajaran strategi LSQ di kelas yaitu :

a) Pada saat pembagian kelompok. Peneliti belum dapat mengorganisasikan peserta didik dengan baik, sehingga suasan kelas menjadi gaduh dan pembagian kelompok tidak dapat berjalan lancar.

b) Peneliti kurang mengorganisasikan peserta didik untuk belajar pada setiap kelompok, dalam hal ini mengarahkan peserta didik untuk menelaah LKPD.

Kemudian, peneliti melakukan analisis dan refleksi terhadap kelemahan-kelemahan pelaksanaan strategi LSQ oleh guru dan kaitannya dengan satuan aktivitas peserta didik yang dinilai. Dari hasil refleksi tersebut, kemudian ditentukan langkah-langkah perbaikan pada siklus II, yaitu sebagai berikut:

a) Selama pembelajaran berlangsung, guru harus dapat mengorganisasikan waktu dengan baik. Peneliti dapat berkolaborasi dengan guru dalam mengatur waktu pembelajaran. Peneliti kelas akan memberikan isyarat kepada guru jika waktunya mulai dan berakhir.

b) Peneliti harus dapat memotivasi peserta didik dengan memberikan nilai dan hadiah kepada kelompok yang kinerjanya bagus, agar setiap kelompok berlomba untuk menjadi yang terbaik.

c) Peneliti harus dapat bersikap lebih tegas terhadap semua peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil yang diperoleh peserta didik pada siklus I mengindikasikan bahwa nilai yang diperoleh oleh peserta didik mayoritas masih dibawah standar ketuntasan belajar yang telah ditetapkan departemen pendidikan nasional nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, sehingga peneliti merasa perlu mengadakan siklus II sebagai perbaikan pada siklus I.

3. Siklus II

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada peserta didik kelas IV MI Guppi Borong Pa'la'la Kabupaten Gowa, peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui instrumen tes siklus II, dan hasil tes siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6: Nilai Statistik Hasil Belajar PPKn Peserta Didik Siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	23
Nilai ideal	100
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	70
Nilai rata-rata	86,3

Sumber: Hasil Olahan Data Lapangan Tes Siklus II

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar PKn peserta didik sebanyak 86,3. Nilai yang terendah yang diperoleh peserta didik adalah 70 dan nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 100. Jika nilai hasil belajar dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagaimana berikut ini:

Tabel 4.7: Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil belajar PPKn Peserta didik Kelas IV MI Guppi Borong Pa'la'la Kabupaten Gowa Setelah penerapan strategi LSQ pada siklus II

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85 – 100	Sangat Tinggi	13	56,5
2	70 – 84	Tinggi	10	43,5
3	55 – 69	Sedang	0	0

4	35 – 54	Rendah	0	0
5	0 – 34	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			23	100

Sumber: Hasil Olahan Data Lapangan Tes Siklus II

Dari tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa persentase nilai hasil belajar peserta didik setelah diterapkan siklus II adalah tidak ada peserta didik atau 0% berada pada kategori sangat rendah, rendah dan sedang. 10 orang peserta didik atau 43,5% berada pada kategori tinggi dan 13 orang peserta didik atau 56,5% berada pada kategori sangat tinggi.

Dari akumulasi jumlah keseluruhan peserta didik yaitu 23 orang telah mencapai nilai KKM. Diagram distribusi frekuensi dan persentase siklus I dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

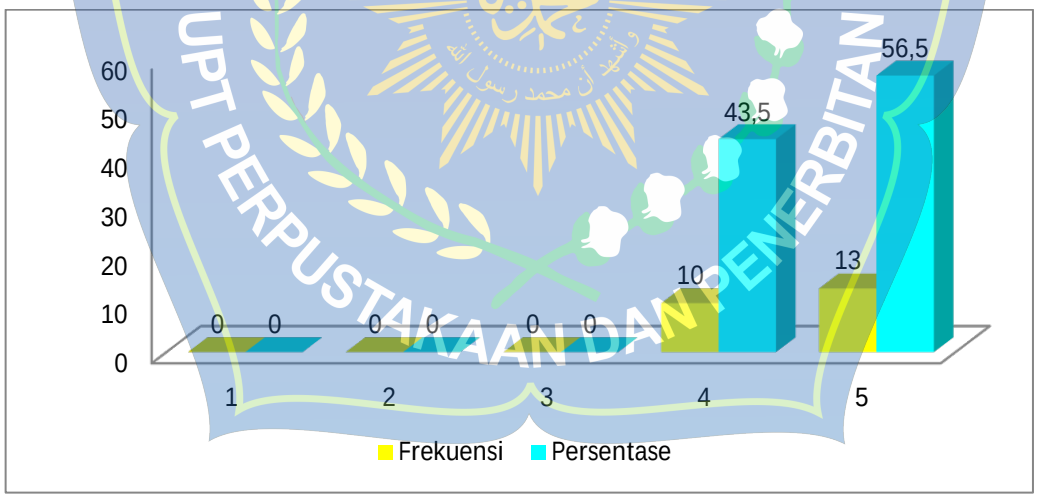

Gambar 4.2: Diagram Batang Hasil Evaluasi Siklus II

Adapun presentase ketuntasan hasil belajar PPKn yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik kelas IV MI Guppi Borong Pa'la'la Kabupaten Gowa siklus II ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8: Persentase Ketuntasan Hasil Belajar PPKn Berdasarkan Nilai KKM Pada Siklus II

Nilai KKM	Tuntas	%	Tidak Tuntas	%
70	23	100	0	0

Sumber: Hasil Olahan Data Lapangan Tes Siklus II

Berdasarkan tabel 4.8 di atas hasil belajar PPKn yang diperoleh peserta didik nilai rata-rata dan pada ketuntasan hasil belajar PPKn diperoleh 100% dikategorikan tidak tuntas dan 0% tuntas. Dari hasil yang diperoleh ini, dapat dinyatakan bahwa terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar karena peserta didik yang mencapai ketuntasan 23 peserta didik. Dari hasil yang diperoleh, ini dapat dinyatakan bahwa terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar. Karena itulah, peneliti beranggapan hasil belajar belajar PPKn itu telah tercapai, maka peneliti menghentikan siklusnya.

Tahap pelaksanaan pada siklus II selama 4 kali pertemuan yang diimplementasikan berdasarkan modul ajar yang telah disusun dan dapat dilihat pada lampiran. Pelaksanaan tindakan II hampir sama dengan pelaksanaan tindakan I hanya pada pelaksanaan tindakan II ini terdapat perbaikan yang masih diperlukan dari tindakan I. Materi yang disampaikan pada pelaksanaan tindakan II, yaitu Hak, kewajiban, dan tanggung jawab masyarakat dalam kehiudupan sehari-hari. Penerapan pembelajaran PPKn pada siklus II melalui penerapan strategi LSQ adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan kelas yang akan berlangsung pada siklus II sebagian sama dengan kegiatan pada siklus I. Pembelajaran pada siklus II merupakan tindak lanjut pelaksanaan siklus pertama yang telah ditetapkan 4 x pertemuan yakni bulan Januari 2025.

Berdasarkan hasil observasi, evaluasi, dan refleksi pelaksanaan tindakan Siklus I belum mencapai target indikator keberhasilan penelitian yang ditentukan oleh peneliti, maka peneliti merencanakan tindakan pada Siklus II. Kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan yang ada pada Siklus I akan diperbaiki pada Siklus II, begitupun keberhasilan-keberhasilan pada siklus I akan dipertahankan dan dikembangkan di Siklus II.

Hal-hal yang perlu dilakukan dalam rangka memperbaiki kelemahan-kelemahan dan kekurangan dalam siklus I yaitu :

1) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan, sehingga peserta didik dapat terarah dalam belajar.
2) Memberikan motivasi kepada seluruh peserta didik agar mereka lebih aktif dan semangat dalam belajar.
3) Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada semua peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya, dan menanyakan semua hal-hal yang belum dipahami selama pembelajaran berlangsung.
4) Peneliti harus membangkitkan keberanian dan minat peserta didik dalam mengungkapkan pendapatnya dan menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti sehubungan dengan materi pelajaran.
5) Lebih intensif membimbing peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam belajar.
6) Peneliti harus tegas menegur peserta didik yang kurang memperhatikan pelajaran agar diakhir pembelajaran peserta didik dapat mengerjakan tes dan menjawab soal dengan baik.

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada tindakan siklus II adalah hak, kewajiban, dan tanggung jawab masyarakat dalam kehiudupan sehari-hari. Perencanaan disusun dan dikembangkan oleh peneliti berupa rencana pelaksanaan pembelajaran, Lembar Kerja Peserta Didik, tes formatif. Selain itu, peneliti menyiapkan lembar pengamatan guru dan peserta didik dan alat peraga berupa gambar-gambar hak, kewajiban, dan tanggung jawab masyarakat dalam kehiudupan sehari-hari. Adapun langkah-langkah perencanaan tindakan Siklus II, yaitu antara lain :

1) Menyiapkan modul ajar untuk tindakan siklus II (lampiran).
2) Menyiapkan tes formatif dan lembar observasi untuk peneliti dan peserta didik selama proses pembelajaran tindakan siklus II (lampiran).

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama, indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah memahami dan memberikan contoh hak dan kewajiban di sekolah.

Pertama-tama peneliti memberi salam kemudian mengabsen peserta didik. Setelah mengabsen peneliti memotivasi peserta didik berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian peneliti menjelaskan sedikit materi pelajaran.

Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan materi yang akan dibahas. Peneliti membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok secara heterogen. Pilih bacaan yang sesuai kemudian bagikan kepada peserta didik. Dengan cara memilih satu

topik atau bab tertentu dari buku teks. Usahakan bacaan itu bacaan yang memuat informasi umum atau bacaan yang memberi peluang untuk ditafsirkan berbeda-beda. Mintalah kepada peserta didik untuk mempelajari bacaan dengan teman kelompoknya. Mintalah kepada peserta didik untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami.

Anjurkan kepada mereka untuk memberi tanda sebanyak mungkin. Jika waktu memungkinkan, gabungkan pasangan belajar dengan pasangan yang lain, kemudian minta mereka untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui yang telah diberi tanda. Di dalam pasangan atau kelompok kecil, minta kepada peserta didik untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca.

Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh peserta didik. Sampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Peneliti memberikan penghargaan. Peneliti memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua, indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah memahami dan memberikan contoh hak dan kewajiban di masyarakat. Pertama-tama peneliti memberi salam kemudian mengabsen peserta didik. Setelah mengabsen peneliti memotivasi peserta didik berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian peneliti menjelaskan sedikit materi pelajaran.

Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan materi yang akan dibahas. Peneliti

membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok secara heterogen. Pilih bacaan yang sesuai kemudian bagikan kepada peserta didik. Dengan cara memilih satu topik atau bab tertentu dari buku teks. Usahakan bacaan itu bacaan yang memuat informasi umum atau bacaan yang memberi peluang untuk ditafsirkan berbeda-beda. Mintalah kepada peserta didik untuk mempelajari bacaan dengan teman kelompoknya. Mintalah kepada peserta didik untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami.

Anjurkan kepada mereka untuk memberi tanda sebanyak mungkin. Jika waktu memungkinkan, gabungkan pasangan belajar dengan pasangan yang lain, kemudian minta mereka untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui yang telah diberi tanda. Di dalam pasangan atau kelompok kecil, minta kepada peserta didik untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca.

Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh peserta didik. Sampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Peneliti memberikan penghargaan. Peneliti memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

3) Pertemuan ketiga

Indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah memahami dan memberikan contoh tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.

Pertama-tama peneliti memberi salam kemudian mengabsen peserta didik.

Setelah mengabsen peneliti memotivasi peserta didik berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian peneliti menjelaskan sedikit materi pelajaran.

Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan materi yang akan dibahas. Peneliti membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok secara heterogen. Pilih bacaan yang sesuai kemudian bagikan kepada peserta didik. Dengan cara memilih satu topik atau bab tertentu dari buku teks. Usahakan bacaan itu bacaan yang memuat informasi umum atau bacaan yang memberi peluang untuk ditafsirkan berbeda-beda. Mintalah kepada peserta didik untuk mempelajari bacaan dengan teman kelompoknya. Mintalah kepada peserta didik untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami.

Anjurkan kepada mereka untuk memberi tanda sebanyak mungkin. Jika waktu memungkinkan, gabungkan pasangan belajar dengan pasangan yang lain, kemudian minta mereka untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui yang telah diberi tanda. Di dalam pasangan atau kelompok kecil, minta kepada peserta didik untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca.

Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh peserta didik. Sampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Peneliti memberikan penghargaan. Peneliti memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

4) Pertemuan keempat

Pertama-tama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam,

kemudian mengecek kesiapan peserta didik dan menginstruksikan untuk menyiapkan alat tulis menulisnya dan mengumpulkan alat tulisnya dimeja peneliti.

Setelah peserta didik siap, guru membagikan tes siklus II yang harus dikerjakan oleh setiap peserta didik, peserta didik tidak diperbolehkan untuk menyontek dan bekerjasama, waktu yang diberikan sampai bel pergantian pelajaran berbunyi.

Kegiatan evaluasi siklus II ini berjalan dengan lancar. Dan hasilnya dikumpulkan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Setelah semua peserta didik mengumpulkan lembar jawabannya, peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh observer di kelas IV MI Guppi Borong Pa'la'la Kabupaten Gowa pada pembelajaran tindakan siklus II menyangkut pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai rencana yang telah disusun. Adapun aspek yang diamati adalah aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran yang terdiri dari 3 tahap yaitu tahap awal, inti dan akhir pembelajaran. Pada awal pembelajaran guru telah menyiapkan modul ajar, LKPD dan alat/bahan pembelajaran. Peneliti mengawali pembelajaran mengucapkan salam kemudian berdoa bertanda pelajaran akan dimulai, selanjutnya mengabsen kehadiran peserta didik. Dan membagi peserta didik kedalam kelompok.

Pada kegiatan inti ada beberapa aspek yang diamati yaitu dari aspek guru dan aspek peserta didik, yang dianggap sebagai penyebab kegagalan hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

1) Aspek Peneliti

a) Peneliti sudah menerapkan model strategi LSQ dengan baik

b) Peneliti sudah membantu peserta didik membentuk kelompok belajar.

c) Peneliti sudah memberikan buku peserta didik kepada setiap kelompok untuk dibaca.

d) Peneliti sudah memberikan penghargaan.

e) Peneliti sudah memberikan evaluasi.

2) Aspek Peserta didik

a) Peserta didik sangat antusias dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi LSQ

b) Peserta didik sudah bisa dalam pembentukan kelompok belajar.

c) Setiap kelompok sudah memiliki buku peserta didik.

d) Peserta didik diberikan penghargaan.

e) Sebagian besar peserta didik sudah menyelesaikan soal evaluasi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi siklus II peneliti menggambarkannya data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.9: Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik kelas MI Guppi Borong Pa'la'la Kabupaten Gowa Selama Penerapan Strategi LSQ Pada Siklus II Pertemuan I, Pertemuan II, dan Pertemuan III

No	Komponen yang Diamati	SIKLUS II			
		I	II	III	Persentase
1	Peserta didik yang mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan	21	22	23	95,7
2	Peserta didik yang membaca bacaan	21	22	23	95,7

No	Komponen yang Diamati	SIKLUS II			
		I	II	III	Persentase
3	Peserta didik yang mempelajari bacaan	16	20	23	85,7
4	Peserta didik yang memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami	12	12	14	55,2
5	Peserta didik yang menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah dibaca	8	5	4	23
6	Peserta didik yang menyimak materi pelajaran yang disampaikan	21	21	23	94,3
7	Peserta didik yang menyimpulkan pelajaran	21	21	23	94,3

Sumber: Hasil Olahan Data Lapangan Siklus II

Berdasarkan data pada tabel 4.9 di atas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar peserta didik pada siklus I, dimana dari 23 peserta didik kelas IV MI Guppi Borong Pa'la'la Kabupaten Gowa yang di observasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut; Peserta didik yang mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan sebesar 95,7%; Peserta didik yang membaca bacaan sebesar 95,7%; Peserta didik yang mempelajari bacaan sebesar 85,7%; Peserta didik yang memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami sebesar 55,2%; Peserta didik yang menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah dibaca sebesar 23%; Peserta didik yang menyimak materi pelajaran yang disampaikan sebesar 94,3%; dan Peserta didik yang menyimpulkan pelajaran sebesar 94,3%.

d. Refleksi Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pada dasarnya sama pada siklus I, akan tetapi penekanan yang diberikan adalah bagaimana peserta didik mampu

menyelesaikan soal-soal PPKn dengan penerapan strategi LSQ. Pada pertemuan pertama hingga terakhir pada siklus II perhatian dan minat belajar peserta didik semakin memperlihatkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat dengan semakin banyaknya peserta didik yang berani mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan serta banyaknya peserta didik yang mengungkapkan pendapatnya.

Pada siklus ini pun nampak hasil belajar peserta didik meningkat baik dalam menyelesaikan soal-soal latihan maupun aktif dalam proses pembelajaran, selain itu kemampuan peserta didik memahami materi semakin meningkat, jika sebelumnya materi kurang dimengerti peserta didik sehingga harus dijelaskan berulang-ulang bahkan tiga sampai empat kali, maka pada siklus II ini sebagian besar peserta didik sudah langsung mencerna dan memahami materi dengan cepat dengan sekali atau dua kali penjelasan. Peningkatan yang terjadi pada siklus II dapat dilihat dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik.

Meskipun demikian, dari keseluruhan peserta didik hingga siklus II, ada beberapa peserta didik yang memiliki nilai rendah dan sedang. Beberapa peserta didik ini bukanlah peserta didik-peserta didik yang malas dan kurang memperhatikan penjelasan guru, namun kemampuan daya tangkap mereka memang tergolong lambat. Setelah diamati secara seksama, Terdapat dua peserta didik yang memiliki nilai yang berada dalam kategori rendah. Disamping terjadinya peningkatan hasil belajar PPKn peserta didik, selama penelitian siklus I sampai siklus II terdapat berbagai perubahan yang terjadi pada aktivitas peserta didik terhadap pelajaran PPKn. Adapun perubahan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya frekuensi peserta didik yang menyimak penjelasan guru pada siklus I ke siklus II. Ini menunjukkan bahwa peserta didik memilki kemauan, minat, dan perhatian dalam mengikuti pelajaran.
2. Keaktifan peserta didik dalam menyelesaikan soal terutama tugas yang diberikan oleh guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, hal ini ditandai dengan banyaknya peserta didik yang mengumpulkan tugas baik tugas rumah maupun yang dikerjakan di sekolah.

Perubahan ini yang merupakan data kualitatif yang diperoleh dari lembar observasi yang dicatat pada siklus I dan siklus II. Perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

1) Minat dan perhatian belajar peserta didik semakin baik dapat dilihat dari persentase kehadiran peserta didik pada setiap pertemuan, yaitu pada siklus I rata-rata kehadiran peserta didik sebanyak 21 orang peserta didik setiap pertemuan dan pada siklus II rata-rata 23 peserta didik yang hadir dalam setiap pertemuan.
2) Perhatian peserta didik terhadap proses pembelajaran mengalami peningkatan atau kemajuan. Hal ini ditunjukkan dengan semakin banyaknya peserta didik yang menjawab pertanyaan apabila diberikan pertanyaan oleh guru dan semakin banyak peserta didik yang mau berkomentar. Pada siklus I minat peserta didik untuk menjawab pertanyaan sangat kurang bahkan ada beberapa peserta didik yang tidak berminat sama sekali untuk menjawab. Tetapi setelah beberapa kali pertemuan, mengeluarkan pendapatnya.
3) Munculnya keberanian peserta didik dalam menjawab setiap pertanyaan lisan

dari guru dan temannnya juga mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari sejumlah peserta didik yang mengacunkan tangan berulang-ulang untuk memberikan jawaban, yang semula hanya sedikit yang berkomentar pada pertemuan siklus I, akan tetapi meningkat pada pertemuan siklus II. Rasa percaya diri peserta didik juga meningkat sesuai dengan semakin bertambahnya peserta didik yang berani memberikan jawaban.

B. Pembahasan

Pada bagian ini akan dibahas mengenai hasil-hasil penelitian secara umum berupa hasil analisis kualitatif dan hasil analisis secara kuantitatif. Hasil ini akan memberikan gambaran tentang hasil belajar PPKn peserta didik setelah diterapkan strategi LSQ pada kelas IV MI Guppi Borong Pa'la'la Kabupaten Gowa.

Menurut Thomas Gordon (Sardiman, 2017:55) bahwa "banyak faktor yang mempengaruhi hasil usaha guru dalam mengajar. Namun yang menjadi faktor penting adalah terbinanya hubungan khusus antara guru dengan peserta didik. Bila proses belajar mengajar itu efektif berarti telah terbina suatu hubungan yang unik antara guru dengan peserta didik". Lebih lanjut Sardiman (2017:192) menyatakan bahwa "guru sebagai pelaksana tugas otonom harus dapat menentukan pilihan dengan mempertimbangkan semua aspek yang relevan atau yang menunjang tercapainya tujuan".

Pada dasarnya penerapan pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peningkatan yang dimaksud adalah adanya kemauan peserta didik untuk belajar, dimana peserta didik tidak tinggal diam ketika diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Selain itu, adanya perubahan pada

kebiasaan peserta didik dimana mereka malu pada saat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

Hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar PPKn peserta didik kelas MI Guppi Borong Pa'la'la Kabupaten Gowa yang diajar melalui penerapan strategi LSQ. Pada siklus I sebesar 59,3 dan siklus II sebesar 86,3. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar PKn peserta didik yang diajar melalui penerapan strategi LSQ mengalami peningkatan nilai dari siklus I ke siklus II.

Pada siklus I peneliti lebih mendorong peserta didik untuk mencintai pelajarannya terlebih dahulu, selama kegiatan pembelajaran berlangsung peserta didik yang sebelumnya menanggapi pelajaran dengan cuek, mulai ada kemauan untuk mengikuti pelajaran. Hal ini disebabkan adanya tugas yang diberikan pada setiap akhir pertemuan sampai pada akhir siklus I telah dapat terlihat kesenangan pada peserta didik untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Akibatnya hasil belajar peserta didik mencapai nilai rata-rata 59,3 dan jika dimasukkan ke dalam kategori rendah.

Setelah diadakan refleksi kegiatan pada siklus I, maka dilakukan beberapa perbaikan kegiatan yang dianggap perlu, salah satunya memperbanyak kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan dan berpendapat. Hal ini dilakukan untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada siklus II.

Pada siklus II, terlihat bahwa kemauan peserta didik untuk belajar mengalami peningkatan, dimana peserta didik yang dulunya belum mampu

menjawab pertanyaan yang ditanyakan peneliti, kini sudah mulai berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan. Peserta didik juga sudah percaya diri untuk mengeluarkan pendapatnya dan menjelaskan serta memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Setelah diberikan tes akhir siklus II, nilai rata-rata yang dicapai adalah 86,3 dan jika dimasukkan ke dalam kategori tinggi dibandingkan dengan akhir siklus I.

Setelah melihat hasil penelitian yang telah dianalisis dapat diketahui bahwa hasil belajar PPKn peserta didik kelas MI Guppi Borong Pa'la'la Kabupaten Gowa setelah diterapkan strategi LSQ dalam pembelajaran PPKn ternyata mengalami peningkatan. Hal ini dapat kita lihat pada nilai rata-rata peserta didik setelah penerapan strategi LSQ siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dari 59,3 menjadi 86,3. Peningkatan hasil belajar PKn meningkat dari rendah ke tinggi.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Diniati Afra (2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil siklus I sebesar 67,28% dengan kriteria Baik, dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 79,71% dengan kriteria Sangat Baik. Penelitian lainnya oleh Rahmawati (2020). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar kelas eksperimen sebesar 57% dan kelas kontrol sebesar 45%. Berdasarkan hasil yang telah dicapai maka dapat disimpulkan pembelajaran dengan menggunakan strategi LSQ dapat meningkatkan hasil belajar IPA. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori belajar konstruktivis (*Constructivist Learning Theory*) dari Jean Piaget, menjelaskan bahwa belajar terjadi melalui proses konstruksi pengetahuan, di mana peserta didik secara aktif membangun pengetahuan mereka sendiri. Strategi LSQ dapat

membantu peserta didik mengembangkan kemampuan konstruktivis dengan meminta mereka untuk merefleksikan strategi belajar mereka sendiri.

Sejalan dengan penelitian Tiara Mulya Safitri (2021). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hipotesis pertama yaitu metode konvensional (X1) dan metode LSQ (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar (Y2). Persamaan dengan penelitian kali ini yaitu memiliki kesamaan yang merujuk pada Strategi LSQ pada mata pelajaran IPA.

Selain itu terjadi pula perubahan pada pola belajar peserta didik di mana semakin banyak peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, dan semakin banyak peserta didik yang mengerjakan tugas yang yang diberikan. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi LSQ semula kaku dengan langkah-langkahnya akhirnya peserta didik dapat tertarik dan senang dengan model tersebut. ketertarikan dan dorongan peserta didik yang dimiliki tersebut, maka dengan sendirinya meningkatkan hasil belajar PPKn peserta didik. Dan hasil penelitian ini dapat membuktikan bahwa dengan menerapkan strategi LSQ dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn. Meskipun kita ketahui bahwa tidak semua guru mampu melaksanakan dan menerapakan pembelajaran ini, akan tetapi hal ini dapat dijadikan salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran PPKn.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi LSQ dapat meningkatkan hasil belajar PPKn. Lebih jelasnya pada grafik berikut :

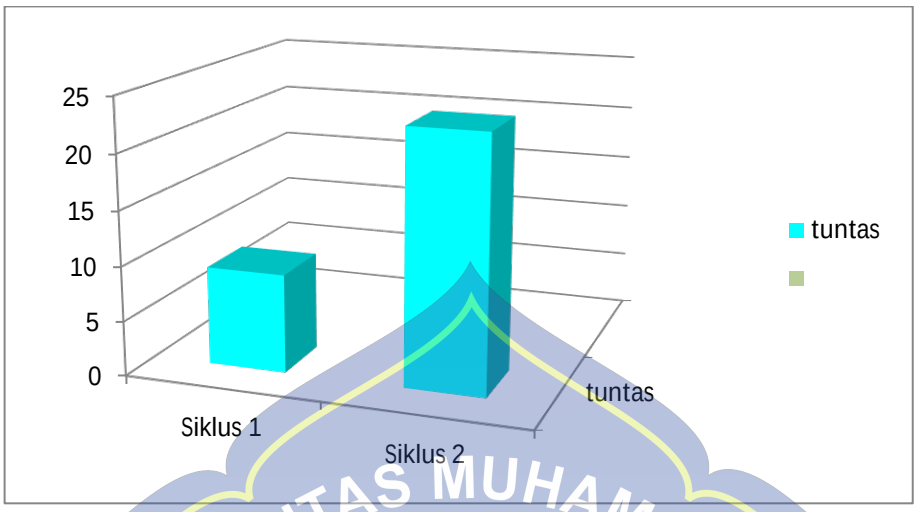

Gambar 4.3 Presentasi Pencapaian Hasil Belajar PPKn siklus I dan II

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Peningkatan hasil belajar PPKn melalui penerapan strategi LSQ peserta didik kelas peserta didik kelas IV MI Guppi Borong Pa'la'la Kabupaten Gowa

terbukti mengalami peningkatan yang dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar peserta didik melalui strategi LSQ yang ditandai dengan meningkatnya keaktifan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran sesuai dengan hasil observasi selama proses tindakan kelas berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, dikemukakan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Guru kelas perlu menguasai beberapa model dalam mengajar sehingga pada pelaksanaan proses pembelajaran di kelas dapat menerapkan model atau metode yang bervariasi sesuai dengan materi yang disajikan agar peserta didik tidak merasa bosan.
2. Pihak sekolah disarankan untuk memberikan apresiasi kepada guru agar lebih inovatif dan kreatif dalam pembelajaran PPKn serta memperbanyak literatur bagi perkembangan pembelajaran guru maupun calon guru di sekolah dasar.
3. Pihak peneliti lain disarankan untuk lebih mengembangkan penelitiannya dengan menerapkan strategi LSQ pada materi-materi lain dalam mata pelajaran PPKn.
4. Hasil temuan lapangan/penelitian dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin Sukses Dakhi (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education And Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Vol 8 (2). file:///C:/Users/Manar.Com/Downloads/1758-File%20Utama%20Naskah-3427-1-10 20200608.pdf*

Alpi Subahan. (2022). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik Menggunakan Model Learning Start with A Question (LSQ) di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Edumaspul Vol 6 No 1. https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/4176*

Astri Azani, Sarmila Sarmila, Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Vol. 2 (3). DOI: https://doi.org/10.59059/mutiara.v2i3.1183.*

Diniati Afra (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Dengan Menggunakan Strategi LSQ Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam(Ipa) Di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah Muara Bungo. *el-Madib: Jurnal Pendidikan Dasar Islam Vol 2 No 1. DOI: https://doi.org/10.51311/el-madib.v2i1.358*.

Dimyati. (2019). *Belajar & Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.

Ervina Anatasya, Dinie Anggareni Dewi. (2021). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha Vol. 9 (2). https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP*.

Fajriah Nur Tsaltsa, Juhana Sakmal, Engga Dallion. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipestaddalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ika: Ikatan Alumni PGSD UNARS. Vol. 15 (1). Alumni PGSD UNARS Vol. 15 No. 1, Juni 2024 https://unars.ac.id/ojs/index.php/pgsdunars/index*.

Firanda Elza R & Ani Widayati. (2019). Model *Active Learning* dengan Teknik *Learning Start With A Questions* dalam Peningkatan Keaktifan Peserta Didik pada Pembelajaran Akutansi Kelas XI Ilmu Sosial 1 SMA Negeri 7 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia, Vol. X, 2019, h. 9. DOI:10.21831/jpai.v10i2.910*

Jalaludin. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar PKn Materi Kebebasan Berganisasi dengan Metode *Role Reversal Question* pada Siswa Kelas V SDN Sisik Timur Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Ilmiah Mandala Education Vol 5 (1). http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/index*

Jumiati Nur, Andi Sugiati. (2018). Analisis Penilaian Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Siswa SMP Negeri 2 Sungguminasa Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Jurnal Etika Demokrasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Vol 3 No 2

Kaharuddin, Ashar, Yulianti Retno Wulandari. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Ruang Guru Pad 64 a Sekolah Dasar Kelas VI Dalam Peningkatan Kulitas Pendid Kota Makassar. *Nusantara Hasana Journal Volume 2 No. 4. file:///C:/Users/Manar.Com/Downloads/19.-yulianti-retno-wulandari-142-147.pdf*

Kemdikbud. (2019). Kemdikbud. Diambil kembali dari referensi.data.kemdikbud.go.id

Kezia. (2021). *Membangun Karakter* Siswa. Surabaya: Erlangga.

Kisnawaty. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Strategi LSQ Peserta didik Kelas IV SD Inpres Tinggi Mae Kabupaten Gowa*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar. Unismuh Makassar.

Lilik Sulistyo, Iwan Junaedi. (2020). Pembelajaran LSQ (*Learning Stars With A Question*) Era Pandemi Covid-19 Dengan Media Whatsapp. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika (5th Senatik) Program Studi Pendidikan Matematika FPMIPATI-Universitas PGRI Semarang. file:///C:/Users/Manar.Com/Downloads/1018-Article%20Text-2667-1-10-20200923.pdf.*

Lisa Monica. (2023). Pengaruh Metode *Learning Starts With A Question* Terhadap Hasil belajar PPKn Peserta didik Kelas IV SDN 9 Banyuasin 1. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang. Vol. 9 No. 04 (2023): Volume 09 No. 04 September 2023. DOI: https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1496*

Mansur Muhammad. (2022). Analisis Kesulitan Pembelajaran Jarak Jauh Siswa SD Ngadikerso II Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang. Dwijaloka *Jurnal Pendidikan Dasar & Menengah Vol. 3 (1). 2 http://jurnal.unw.ac.id/index.php/dwijaloka/index*

Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Analisis peran guru dalam pembelajaran abad 21 pada siswa sekolah dasar melalui kurikulum merdeka Lectura: *Jurnal Pendidikan, 12(1), 187–193. https://doi.org/10.31849/lectura.v12i1.5813.*

Muchlinarwati. (2021). Pembelajaran Aktif *Learning Starts With A Question* (LSQ) Pelajaran Dimulai Dengan Pertanyaan Dalam Proses Pembelajaran. *Bidayah : Studi Ilmu-ilmu Keislaman Vol 12 (2). https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/bidayah*

Pebriana. (2022). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV.Jakad Publishing

Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi pembelajaran abad 21 dan penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu, 6(2), 2099–2104. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082.*

Rahmawati. (2020). Efektifitas Pembelajaran dengan Strategi LSQ dalam Meningkatkan Hasil belajar PPKn Pada Peserta didik Kelas IV SD Negeri 3 Jakarta Selatan. *Jurnal PGSD Vol 2 No 3, hal 80-89.*

Samriani. (2019). Penerapan Strategi LSQ Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata pelajaran IPA di Kelas IV SDN No 3 Siwalempu. *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 2. https://media.neliti.com/media/publications/112282-ID-penerapan-pendekatan-contextual-teaching.pdf*

Siti Nur Maulidah, Muhammad Aqil Madani, Najwa Nabilah, Muhammad Ridho Ramadhan Ali, Ikmawati Ikmawati, Zainuddin Untu. (2024). Analisis Peran Guru dalam Pembelajaran Abad 21 pada Siswa Sekolah Dasar di Kurikulum Merdeka. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa Vol. 3 (2). DOI: https://doi.org/10.58192/populer.v3i2.2116.*

Sudjana Nana. (2019). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Sugiati Andi, Andi Arbaina Fariza, Rismawati. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran PAMER Berbantuan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SD Negeri Gunung Sari II. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan (JKPPK) Vol. 2, (1).* DOI: https://doi.org/10.59031/jkppk.v2i1.326

Sugiyono. (2019). Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA

Sukmawati. (2022). Penerapan Model Pembelajaran *Role Playing* dalam Pembelajraran PPKn. Jurnal Kewarganegaraan Vol 6(1), 762-769. https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/issue/view/150

Sumantri, S. (2019). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Suryo Subroto. (2019). *Proses Belajar Mengajar Disekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.

Tiara Mulya Safitri (2021). Pengaruh *Learning Starts With A Question Method* Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Pada Mata pelajaran PPKn Kelas IV SDN Banyuajuh 5 Kamal.*http://repo.stkippgribkl.ac.id/1234/1/Tiara%20Mulya%20Safitri_1748811029_PGSD_2021.pdf*

Tutut Rahmawati. (2018). Penerapan Strategi LSQ Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Pada Mata pelajaran PPKn. *Jurnal Ilmiah pendidikan dan Pembelajaran. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/view/13765*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2019 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Sisdiknas.

Waswandi. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Think Pair Share Pada Peserta didik Sekolah Dasar. *Edubase : Journal of Basic Education Vol 4 (2).http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/edubase/article/view/*

Wuwur Olak Paulus Simon Erwin. (2023). Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Soko Guru Vol 3 (1). https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/sokoguru/article/view/1417/1511*.

Yansah, O., Asbari, M., Jamaludin, G. M., Marini, A., & Zulela, M. S. (2023). Implementasi kebijakan kurikulum merdeka di sekolah dasar: Tantangan dan peluang. *Journal of Information Systems and Management (JISMA), 2(5), 48–52. https://doi.org/10.4444/jisma.v2i5.639*

Zulkifli. (2020). *Peningkatan Hasil belajar PPKn Melalui Strategi LSQ Kelas IV SD Negeri 1 Watampone. Jurnal Mimbar Sekolah Dasar, Vol 4 (1), 67-78*

.

LAMPIRAN

Lampiran 1

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025
PPKn SD KELAS 4
PERTEMUAN I SIKLUS I

Penyusun	:	Ekawahyuni Sara
Instansi	:	MI Guppi Borong Pa'la'la
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Materi Pembelajaran	:	Bentuk norma dan aturan dalam kehidupan sehari-hari
Jenjang Sekolah	:	SD
Fase / Kelas	:	B4
Tahun Pelajaran	:	2024 / 2025
Semester	:	II (Genap)
Alokasi Waktu	:	2 kali pertemuan / 2x35 menit
Moda Pembelajaran	:	Tatap Muka
Metode Pembelajaran	:	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, & Penugasan

Strategi Pembelajaran : *Learning Start With A Question* (LSQ)
Media Pembelajaran : Gambar Cetak
Target Peserta didik : Umum
Karakteristik PD : Tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
Jumlah Peserta didik : 23 Peserta didik

PROFIL PELAJAR PANCASILA
Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia, Gotong royong, Mandiri, Bernalarkritis, Kreatif
SARANA DAN PRASARANA
1. Laptop & Proyektor 2. Lembar Kerja Peserta didik untuk kelompokdan masing-masing peserta didik
KOMPONEN INTI
CAPAIAN PEMBELAJARAN
Pada fase ini, peserta didik mampu: Memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; mengidentifikasi aturan di keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar tempat tinggal serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru; mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah; dan melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah. Menjelaskan identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, minat, dan perilakunya; mengenali dan menyebutkan identitas diri (fisik dan non-fisik) orang di lingkungan sekitarnya; menghargai perbedaan karakteristik baik fisik (contoh : warna kulit, jenis rambut, dll) maupun non fisik (contoh : miskin, kaya, dll) orang di lingkungan sekitar; menghargai kebinekaan suku bangsa, sosial budaya, dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika; mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar; memahami lingkungan sekitar (RT/RW/desa/kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; dan menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
• Setelah berdiskusi, peserta didik mampu menjelaskan pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang dalam kehidupan masyarakat dengan percaya diri. • Setelah berdiskusi, peserta didik mampu menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang dalam kehidupan masyarakat
INDIKATOR PENCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN
Mengidentifikasi kegiatan yang mencerminkan hak dan kewajibannya sebagai anggota keluarga
PEMAHAMAN BERMAKNA
Peserta didik memahami materi tentang hak dan kewajiban anak sebagai anggota keluarga dan peserta didik dan dampaknya jika tidak melaksanakan kewajiban

PERTANYAAN PEMANTIK
Siapa tadi yang sebelum berangkat ke sekolah membantu orang tua di rumah? Siapa tadi yang sebelum berangkat ke sekolah mendapatkan uang saku?
ASSESMEN
Formatif
KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan (waktu)	**Kegiatan Guru**
Pendahuluan (15 menit)	1. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi. 2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. 3. Peserta didik menyanyikan lagu Indonesia raya. 4. Guru memberikan pertanyaan pemantik. a. "Siapa tadi yang sebelum berangkat ke sekolah membantu orang tua di rumah?" b. "Siapa tadi yang sebelum berangkat ke sekolah mendapatkanuang saku?" **(menanya)** 5. Guru menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaranyang akan dilaksanakan.
Inti (80 menit)	1. Guru menjelaskan materi mengenai hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari. 2. Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok secara heterogen. 3. Pilih bacaan yang sesuai kemudian bagikan kepada peserta didik. Dengan cara memilih satu topik atau bab tertentu dari buku teks. Usahakan bacaan itu bacaan yang memuat informasi umum atau bacaan yang memberi peluang untuk ditafsirkan berbeda-beda. 4. Mintalah kepada peserta didik untuk mempelajari bacaan dengan teman kelompoknya. 5. Mintalah kepada peserta didik untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami. Anjurkan kepada mereka untuk memberi tanda sebanyak mungkin. Jika waktu memungkinkan, gabungkan pasangan belajar dengan pasangan yang lain, kemudian minta mereka untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui yang telah diberi tanda. 6. Di dalam pasangan atau kelompok kecil, minta kepada peserta didik untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca. 7. Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh peserta didik. 8. Sampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan- pertanyaan tersebut

Penutup **(10 menit)**	1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. 2. Guru memberikan soal evaluasi pembelajaran berupa tesformatif. 3. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas rumah. 4. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik

PENGAYAAN & REMIDIAL

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan kemateri selanjutnya, sementara remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumahdengan bimbingan orang tua dan dipantau guru.

REFLEKSI

(1) Apa yang kita pelajari hari ini?
(2) Kegiatan apa yang paling kalian suka?
(3) Apa saja yang menjadi kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini?
(4) Hal apa yang membuatmu bersemangat saat belajar hari ini?

C. LAMPIRAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

- **Bahan Bacaan Guru dan Peserta didik**
- **Lembar Kerja Peserta didik**
- **Kisi-kisi, Instrumen, dan Rubrik Penilaian**
- **Glosarium**
  - Hak adalah sesuatu yang telah dimiliki manusia.
  - Kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dikerjakan dengan penuh tanggungjawab.
- **Daftar Pustaka**

Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. 2021. *Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Lihat Sekitar*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan

(Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet), Lembar kerja peserta didik

Materi

1. Hak sebagai Warga Masyarakat
   a. Hak untuk hidup: Setiap warga masyarakat memiliki hak untuk hidup dan dilindungi oleh negara.
   b. Hak untuk berpendapat: Setiap warga masyarakat memiliki hak untuk berpendapat dan menyampaikan pendapatnya.
   c. Hak untuk beragama: Setiap warga masyarakat memiliki hak untuk memilih dan menjalankan agamanya.
   d. Hak untuk mendapatkan pendidikan: Setiap warga masyarakat memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak.

2. Kewajiban sebagai Warga Masyarakat
   a. Menghormati hak orang lain: Setiap warga masyarakat harus menghormati hak orang lain dan tidak melanggar hak tersebut.
   b. Membayar pajak: Setiap warga masyarakat harus membayar pajak untuk mendukung kegiatan negara.
   c. Mengikuti peraturan: Setiap warga masyarakat harus mengikuti peraturan yang berlaku di masyarakat.
   d. Menghormati lingkungan: Setiap warga masyarakat harus menghormati lingkungan dan menjaga kebersihan lingkungan.

3. Tanggung Jawab sebagai Warga Masyarakat
   a. Tanggung jawab terhadap diri sendiri: Setiap warga masyarakat harus bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan menjaga kesehatan diri.
   b. Tanggung jawab terhadap keluarga: Setiap warga masyarakat harus bertanggung jawab terhadap keluarga dan menjaga kesejahteraan keluarga.
   c. Tanggung jawab terhadap masyarakat: Setiap warga masyarakat harus bertanggung jawab terhadap masyarakat dan menjaga keamanan dan kenyamanan masyarakat.
   d. Tanggung jawab terhadap lingkungan: Setiap warga masyarakat harus bertanggung jawab terhadap lingkungan dan menjaga kebersihan dan keseimbangan lingkungan.

4. Tanggung Jawab sebagai Umat Beragama
   a. Tanggung jawab terhadap Tuhan: Setiap umat beragama harus bertanggung jawab terhadap Tuhan dan menjalankan perintah-Nya.
   b. Tanggung jawab terhadap diri sendiri: Setiap umat beragama harus bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan menjaga kesehatan diri.
   c. Tanggung jawab terhadap keluarga: Setiap umat beragama harus bertanggung jawab terhadap keluarga dan menjaga kesejahteraan keluarga.
   d. Tanggung jawab terhadap masyarakat: Setiap umat beragama harus bertanggung jawab terhadap masyarakat dan menjaga keamanan dan kenyamanan masyarakat

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LKPD SIKLUS I PERTEMUAN I

Kelompok : .....

Nama-Nama Anggota:

1. .....
2. .....
3. .....
4. .....

Diskusikan dengan teman kelompokmu!

Hak sebagai warga masyarakat

.....
.....
.....

Kewajiban sebagai warga masyarakat

.....
.....
.....

Tanggung Jawab sebagai warga masyarakat

.....
.....
.....

Tanggung jawab sebagai umat beragama

.....
.....
.....

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Penyusun	: Ekawahyuni Sara
Instansi	: MI Guppi Borong Pa'la'la
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Materi Pembelajaran	: Bentuk norma dan aturan dalam kehidupan sehari-hari
Jenjang Sekolah	: SD
Fase / Kelas	: B4
Tahun Pelajaran	: 2024 / 2025
Semester	: II (Genap)
Alokasi Waktu	: 2 kali pertemuan / 2x35 menit
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka
Metode Pembelajaran	: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, & Penugasan
Strategi Pembelajaran	: *Learning Start With A Question* (LSQ)
Media Pembelajaran	: Gambar Cetak
Target Peserta didik	: Umum
Karakteristik PD	: Tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
Jumlah Peserta didik	: 23 Peserta didik

PROFIL PELAJAR PANCASILA
Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia, Gotong royong, Mandiri, Bernalarkritis, Kreatif
SARANA DAN PRASARANA
• Laptop & Proyektor • Lembar Kerja Peserta didik untuk kelompokdan masing-masing peserta didik
KOMPONEN INTI
CAPAIAN PEMBELAJARAN
Pada fase ini, peserta didik mampu: Memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; mengidentifikasi aturan di keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar tempat tinggal serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru; mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah; dan melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah. Menjelaskan identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, minat, dan perilakunya; mengenali dan menyebutkan identitas diri (fisik dan non-fisik) orang di lingkungan sekitarnya; menghargai perbedaan karakteristik baik fisik (contoh : warna kulit, jenis rambut, dll) maupun non fisik (contoh : miskin, kaya, dll) orang di lingkungan sekitar; menghargai kebinekaan suku bangsa, sosial budaya, dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika; mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar; memahami lingkungan sekitar (RT/RW/desa/kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; dan menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
• Setelah berdiskusi, peserta didik mampu memahami dan memberikan contoh hak dan kewajiban di keluarga.
INDIKATOR PENCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN
Mengidentifikasi contoh hak dan kewajiban di keluarga
PEMAHAMAN BERMAKNA
Peserta didik memahami materi tentang contoh hak dan kewajiban di keluarga
PERTANYAAN PEMANTIK
Siapa tadi yang sebelum berangkat ke sekolah membantu orang tua di rumah? Siapa tadi yang sebelum berangkat ke sekolah mendapatkan uang saku?
ASSESMEN
Formatif
KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan (waktu)	**Kegiatan Guru**
Pendahuluan (15 menit)	1. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi. 2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. 3. Peserta didik menyanyikan lagu Indonesia raya. 4. Guru memberikan pertanyaan pemantik. a. “Siapa tadi yang sebelum berangkat ke sekolah membantu orang tua di rumah?” b. “Siapa tadi yang sebelum berangkat ke sekolah mendapatkanuang saku?” **(menanya)** 5. Guru menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
Inti (80 menit)	1. Guru menjelaskan materi mengenai hak dan kewajiban di keluarga. 2. Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok secara heterogen. 3. Pilih bacaan yang sesuai kemudian bagikan kepada peserta didik. Dengan cara memilih satu topik atau bab tertentu dari buku teks. Usahakan bacaan itu bacaan yang memuat informasi umum atau bacaan yang memberi peluang untuk ditafsirkan berbeda-beda. 4. Mintalah kepada peserta didik untuk mempelajari bacaan dengan teman kelompoknya. 5. Mintalah kepada peserta didik untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami. Anjurkan kepada mereka untuk memberi tanda sebanyak mungkin. Jika waktu memungkinkan, gabungkan pasangan belajar dengan pasangan yang lain, kemudian minta mereka untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui yang telah diberi tanda. 6. Di dalam pasangan atau kelompok kecil, minta kepada peserta didik untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca. 7. Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh peserta didik.

	8. Sampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan- pertanyaan tersebut
Penutup (10 menit)	1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. 2. Guru memberikan soal evaluasi pembelajaran berupa tesformatif. 3. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas rumah. 4. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik

PENGAYAAN & REMIDIAL

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan kemateri selanjutnya, sementara remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumahdengan bimbingan orang tua dan dipantau guru.

REFLEKSI

- Apa yang kita pelajari hari ini?
- Kegiatan apa yang paling kalian suka?
- Apa saja yang menjadi kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini?
- Hal apa yang membuatmu bersemangat saat belajar hari ini?

C. LAMPIRAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

- **Bahan Bacaan Guru dan Peserta didik**
- **Lembar Kerja Peserta didik**
- **Kisi-kisi, Instrumen, dan Rubrik Penilaian**
- **Glosarium**
  - Hak adalah sesuatu yang telah dimiliki manusia.
  - Kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dikerjakan dengan penuh tanggungjawab.
- **Daftar Pustaka**

Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. 2021. *Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Lihat Sekitar*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan

(Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet), Lembar kerja peserta didik.

Materi

1. Hak di Keluarga
   a. Hak untuk mendapatkan kasih sayang: Setiap anggota keluarga memiliki hak untuk mendapatkan kasih sayang dari orang tua dan anggota keluarga lainnya.
   b. Hak untuk mendapatkan perlindungan: Setiap anggota keluarga memiliki hak untuk mendapatkan perlindungan dari orang tua dan anggota keluarga lainnya.
   c. Hak untuk mendapatkan pendidikan: Setiap anggota keluarga memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak.
   d. Hak untuk mendapatkan kebutuhan dasar: Setiap anggota keluarga memiliki hak untuk mendapatkan kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal.
2. Kewajiban di Keluarga
   a. Kewajiban untuk menghormati orang tua: Setiap anggota keluarga memiliki kewajiban untuk menghormati orang tua dan anggota keluarga lainnya.
   b. Kewajiban untuk membantu orang tua: Setiap anggota keluarga memiliki kewajiban untuk membantu orang tua dalam menjalankan tugas-tugas rumah tangga.
   c. Kewajiban untuk menjaga kebersihan: Setiap anggota keluarga memiliki kewajiban untuk menjaga kebersihan rumah dan lingkungan sekitar.
   d. Kewajiban untuk menghormati anggota keluarga lainnya: Setiap anggota keluarga memiliki kewajiban untuk menghormati anggota keluarga lainnya dan tidak melakukan tindakan yang dapat menyakiti atau merugikan mereka.
3. Contoh Hak dan Kewajiban di Keluarga
   a. Anak memiliki hak untuk mendapatkan kasih sayang dari orang tua, dan kewajiban untuk menghormati orang tua.
   b. Orang tua memiliki hak untuk dihormati oleh anak, dan kewajiban untuk memberikan kasih sayang dan perlindungan kepada anak.
   c. Kakak memiliki hak untuk dihormati oleh adik, dan kewajiban untuk membantu dan melindungi adik.

LKPD SIKLUS I PERTEMUAN II

Kelompok : .....

Nama-Nama Anggota:

1. .....
2. .....
3. .....
4. .....

Diskusikan dengan teman kelompokmu

Hak d ikeluarga

.....
.....
.....

Kewajiban di keluarga

.....
.....
.....

Contoh hak dan kewajiban di keluarga

.....
.....
.....

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025
PPKn SD KELAS 4
PERTEMUAN III SIKLUS I

Penyusun	: Ekawahyuni Sara
Instansi	: MI Guppi Borong Pa'la'la
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Materi Pembelajaran	: Bentuk norma dan aturan dalam kehidupan sehari-hari
Jenjang Sekolah	: SD
Fase / Kelas	: B4
Tahun Pelajaran	: 2024 / 2025
Semester	: II (Genap)
Alokasi Waktu	: 2 kali pertemuan / 2x35 menit
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka
Metode Pembelajaran	: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, & Penugasan
Strategi Pembelajaran	: *Learning Start With A Question* (LSQ)
Media Pembelajaran	: Gambar Cetak
Target Peserta didik	: Umum
Karakteristik PD	: Tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
Jumlah Peserta didik	: 23 Peserta didik

PROFIL PELAJAR PANCASILA
Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia, Gotong royong, Mandiri, Bernalarkritis, Kreatif
SARANA DAN PRASARANA
• Laptop & Proyektor • Lembar Kerja Peserta didik untuk kelompokdan masing-masing peserta didik
KOMPONEN INTI
CAPAIAN PEMBELAJARAN
Pada fase ini, peserta didik mampu: Memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; mengidentifikasi aturan di keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar tempat tinggal serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru; mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah; dan melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah. Menjelaskan identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, minat, dan perilakunya; mengenali dan menyebutkan identitas diri (fisik dan non-fisik) orang di lingkungan sekitarnya; menghargai perbedaan karakteristik baik fisik (contoh : warna kulit, jenis rambut, dll) maupun non fisik (contoh : miskin, kaya, dll) orang di lingkungan sekitar; menghargai kebinekaan suku bangsa, sosial budaya, dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika; mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar; memahami lingkungan sekitar (RT/RW/desa/kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah

NKRI; dan menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
• Setelah berdiskusi, peserta didik memahami dan memberikan contoh hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.
INDIKATOR PENCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN
Mengidentifikasi contoh hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari
PEMAHAMAN BERMAKNA
Peserta didik memahami materi tentang contoh kewajiban sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari
PERTANYAAN PEMANTIK
Siapa tadi yang sebelum berangkat ke sekolah membantu orang tua di rumah? Siapa tadi yang sebelum berangkat ke sekolah mendapatkan uang saku?
ASSESMEN
Formatif
KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan (waktu)	**Kegiatan Guru**
Pendahuluan (15 menit)	1. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi. 2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. 3. Peserta didik menyanyikan lagu Indonesia raya. 4. Guru memberikan pertanyaan pemantik. a. “Siapa tadi yang sebelum berangkat ke sekolah membantu orang tua di rumah?” b. “Siapa tadi yang sebelum berangkat ke sekolah mendapatkanuang saku?” **(menanya)** 5. Guru menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaranyang akan dilaksanakan.
Inti (80 menit)	1. Guru menjelaskan materi mengenai hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari. 2. Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok secara heterogen. 3. Pilih bacaan yang sesuai kemudian bagikan kepada peserta didik. Dengan cara memilih satu topik atau bab tertentu dari buku teks. Usahakan bacaan itu bacaan yang memuat informasi umum atau bacaan yang memberi peluang untuk ditafsirkan berbeda-beda. 4. Mintalah kepada peserta didik untuk mempelajari bacaan dengan teman kelompoknya. 5. Mintalah kepada peserta didik untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami. Anjurkan kepada mereka untuk memberi tanda sebanyak mungkin. Jika waktu memungkinkan, gabungkan pasangan

	belajar dengan pasangan yang lain, kemudian minta mereka untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui yang telah diberi tanda. 6. Di dalam pasangan atau kelompok kecil, minta kepada peserta didik untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca. 7. Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh peserta didik. 8. Sampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan- pertanyaan tersebut
Penutup (10 menit)	1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. 2. Guru memberikan soal evaluasi pembelajaran berupa tesformatif. 3. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas rumah. 4. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik

PENGAYAAN & REMIDIAL

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan kemateri selanjutnya, sementara remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumahdengan bimbingan orang tua dan dipantau guru.

REFLEKSI

- Apa yang kita pelajari hari ini?
- Kegiatan apa yang paling kalian suka?
- Apa saja yang menjadi kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini?
- Hal apa yang membuatmu bersemangat saat belajar hari ini?

C. LAMPIRAN

- **Bahan Bacaan Guru dan Peserta didik**
- **Lembar Kerja Peserta didik**
- **Kisi-kisi, Instrumen, dan Rubrik Penilaian**
- **Glosarium**
  - Hak adalah sesuatu yang telah dimiliki manusia.
  - Kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dikerjakan dengan penuh tanggungjawab.
- **Daftar Pustaka**

Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. 2021. *Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Lihat Sekitar*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan

(Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet), Lembar kerja peserta didik

Materi

1. Hak sebagai Umat Beragama
   a. Hak untuk beribadah: Setiap umat beragama memiliki hak untuk beribadah dan menjalankan ajaran agamanya.
   b. Hak untuk memilih agama: Setiap umat beragama memiliki hak untuk memilih agama yang diinginkannya.
   c. Hak untuk mendapatkan perlindungan: Setiap umat beragama memiliki hak untuk mendapatkan perlindungan dari negara dan masyarakat.

2. Kewajiban sebagai Umat Beragama
   a. Menghormati ajaran agama: Setiap umat beragama harus menghormati ajaran agama dan menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari.
   b. Menghormati umat beragama lain: Setiap umat beragama harus menghormati umat beragama lain dan tidak melakukan tindakan yang dapat menyakiti atau merugikan mereka.
   c. Mengikuti perintah agama: Setiap umat beragama harus mengikuti perintah agama dan menjalankan ibadah dengan baik.

3. Contoh Hak dan Kewajiban sebagai Warga Masyarakat dan Umat Beragama
   a. Sebagai warga masyarakat, kita memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan dan kewajiban untuk mengikuti peraturan.
   b. Sebagai umat beragama, kita memiliki hak untuk beribadah dan kewajiban untuk menghormati ajaran agama.

LKPD SIKLUS I PERTEMUAN III

Kelompok : .....

Nama-Nama Anggota:

1. .....
2. .....
3. .....
4. .....

Diskusikan dengan teman kelompokmu!

Hak sebagai umat beragama

.....
.....
.....

Kewajiban sebagai umat beragama

.....
.....
.....

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Contoh hak dan kewajiban sebagai umat beragama

.....
.....
.....

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025
PPKn SD KELAS 4
PERTEMUAN I SIKLUS II

Penyusun	: Ekawahyuni Sara
Instansi	: MI Guppi Borong Pa'la'la
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Materi Pembelajaran	: Bentuk norma dan aturan dalam kehidupan sehari-hari
Jenjang Sekolah	: SD
Fase / Kelas	: B4
Tahun Pelajaran	: 2024 / 2025
Semester	: II (Genap)
Alokasi Waktu	: 2 kali pertemuan / 2x35 menit
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka
Metode Pembelajaran	: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, & Penugasan
Strategi Pembelajaran	: *Learning Start With A Question* (LSQ)
Media Pembelajaran	: Gambar Cetak
Target Peserta didik	: Umum
Karakteristik PD	: Tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
Jumlah Peserta didik	: 23 Peserta didik

PROFIL PELAJAR PANCASILA
Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia, Gotong royong, Mandiri, Bernalarkritis, Kreatif
SARANA DAN PRASARANA
• Laptop & Proyektor • Lembar Kerja Peserta didik untuk kelompokdan masing-masing peserta didik
KOMPONEN INTI

CAPAIAN PEMBELAJARAN
Pada fase ini, peserta didik mampu: Memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; mengidentifikasi aturan di keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar tempat tinggal serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru; mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah; dan melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah. Menjelaskan identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, minat, dan perilakunya; mengenali dan menyebutkan identitas diri (fisik dan non-fisik) orang di lingkungan sekitarnya; menghargai perbedaan karakteristik baik fisik (contoh : warna kulit, jenis rambut, dll) maupun non fisik (contoh : miskin, kaya, dll) orang di lingkungan sekitar; menghargai kebinekaan suku bangsa, sosial budaya, dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika; mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar; memahami lingkungan sekitar (RT/RW/desa/kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; dan menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
• Setelah berdiskusi, peserta didik memahami dan memberikan contoh hak dan kewajiban di sekolah.
INDIKATOR PENCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN
Mengidentifikasi contoh hak dan kewajiban di sekolah
PEMAHAMAN BERMAKNA
Peserta didik memahami materi tentang contoh kewajiban sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari
PERTANYAAN PEMANTIK
Siapa tadi yang sebelum berangkat ke sekolah membantu orang tua di rumah? Siapa tadi yang sebelum berangkat ke sekolah mendapatkan uang saku?
ASSESMEN
Formatif
KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan (waktu)	Kegiatan Guru
Pendahuluan (15 menit)	1. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi. 2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. 3. Peserta didik menyanyikan lagu Indonesia raya. 4. Guru memberikan pertanyaan pemantik. a. “Siapa tadi yang sebelum berangkat ke sekolah membantu orang tua di rumah?” b. “Siapa tadi yang sebelum berangkat ke sekolah mendapatkan uang saku?” **(menanya)** 5. Guru menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaranyang akan dilaksanakan.

Inti **(80 menit)**	1. Guru menjelaskan materi mengenai hak dan kewajiban di sekolah. 2. Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok secara heterogen. 3. Pilih bacaan yang sesuai kemudian bagikan kepada peserta didik. Dengan cara memilih satu topik atau bab tertentu dari buku teks. Usahakan bacaan itu bacaan yang memuat informasi umum atau bacaan yang memberi peluang untuk ditafsirkan berbeda-beda. 4. Mintalah kepada peserta didik untuk mempelajari bacaan dengan teman kelompoknya. 5. Mintalah kepada peserta didik untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami. Anjurkan kepada mereka untuk memberi tanda sebanyak mungkin. Jika waktu memungkinkan, gabungkan pasangan belajar dengan pasangan yang lain, kemudian minta mereka untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui yang telah diberi tanda. 6. Di dalam pasangan atau kelompok kecil, minta kepada peserta didik untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca. 7. Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh peserta didik. 8. Sampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan- pertanyaan tersebut
Penutup **(10 menit)**	1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. 2. Guru memberikan soal evaluasi pembelajaran berupa tesformatif. 3. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas rumah. 4. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik

PENGAYAAN & REMIDIAL

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan kemateri selanjutnya, sementara remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumahdengan bimbingan orang tua dan dipantau guru.

REFLEKSI

- Apa yang kita pelajari hari ini?
- Kegiatan apa yang paling kalian suka?
- Apa saja yang menjadi kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini?
- Hal apa yang membuatmu bersemangat saat belajar hari ini?

C. LAMPIRAN

- **Bahan Bacaan Guru dan Peserta didik**
- **Lembar Kerja Peserta didik**
- **Kisi-kisi, Instrumen, dan Rubrik Penilaian**
- **Glosarium**
  - Hak adalah sesuatu yang telah dimiliki manusia.
  - Kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dikerjakan dengan penuh tanggungjawab.
- **Daftar Pustaka**

Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. 2021. *Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Lihat Sekitar*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan

(Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet), Lembar kerja peserta didik

Materi

1. Hak di Sekolah
   a. Hak untuk mendapatkan pendidikan: Setiap siswa memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak dan berkualitas.
   b. Hak untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah: Setiap siswa memiliki hak untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, seperti ekstrakurikuler dan organisasi siswa.
   c. Hak untuk mendapatkan perlindungan: Setiap siswa memiliki hak untuk mendapatkan perlindungan dari tindakan bullying, pelecehan, dan kekerasan.
   d. Hak untuk mendapatkan fasilitas sekolah: Setiap siswa memiliki hak untuk mendapatkan fasilitas sekolah, seperti perpustakaan, laboratorium, dan lapangan olahraga.

2. Kewajiban di Sekolah
   a. Menghormati guru dan staf sekolah: Setiap siswa harus menghormati guru dan staf sekolah, serta mematuhi perintah dan instruksi mereka.
   b. Mengikuti peraturan sekolah: Setiap siswa harus mengikuti peraturan sekolah, seperti jam belajar, jam istirahat, dan jam pulang sekolah.
   c. Menghormati teman-teman: Setiap siswa harus menghormati teman-teman, tidak melakukan tindakan bullying, pelecehan, dan kekerasan.
   d. Menggunakan fasilitas sekolah dengan bijak: Setiap siswa harus menggunakan fasilitas sekolah dengan bijak, tidak merusak atau menghancurkan fasilitas sekolah.

3. Contoh Hak dan Kewajiban di Sekolah
   a. Sebagai siswa, kita memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan dan kewajiban untuk mengikuti peraturan sekolah.
   b. Sebagai siswa, kita memiliki hak untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah dan kewajiban untuk menghormati teman-teman.

LKPD SIKLUS II PERTEMUAN I

Kelompok : .....

Nama-Nama Anggota:

1. .....
2. .....
3. .....
4. .....

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Diskusikan dengan teman kelompokmu!

Hak di sekolah

.....
.....
.....

Kewajiban di sekolah

.....
.....
.....

Contoh hak dan kewajiban di sekolah

.....
.....
.....

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025
PPKn SD KELAS 4
PERTEMUAN II SIKLUS II

Penyusun	:	Ekawahyuni Sara
Instansi	:	MI Guppi Borong Pa'la'la
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Materi Pembelajaran	:	Bentuk norma dan aturan dalam kehidupan sehari-hari
Jenjang Sekolah	:	SD
Fase / Kelas	:	B4
Tahun Pelajaran	:	2024 / 2025
Semester	:	II (Genap)
Alokasi Waktu	:	2 kali pertemuan / 2x35 menit
Moda Pembelajaran	:	Tatap Muka
Metode Pembelajaran	:	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, & Penugasan
Strategi Pembelajaran	:	*Learning Start With A Question* (LSQ)
Media Pembelajaran	:	Gambar Cetak
Target Peserta didik	:	Umum
Karakteristik PD	:	Tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
Jumlah Peserta didik	:	23 Peserta didik

PROFIL PELAJAR PANCASILA
Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia, Gotong royong, Mandiri, Bernalarkritis, Kreatif
SARANA DAN PRASARANA
• Laptop & Proyektor

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

• Lembar Kerja Peserta didik untuk kelompokdan masing-masing peserta didik
KOMPONEN INTI
CAPAIAN PEMBELAJARAN
Pada fase ini, peserta didik mampu: Memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; mengidentifikasi aturan di keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar tempat tinggal serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru; mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah; dan melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah. Menjelaskan identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, minat, dan perilakunya; mengenali dan menyebutkan identitas diri (fisik dan non-fisik) orang di lingkungan sekitarnya; menghargai perbedaan karakteristik baik fisik (contoh : warna kulit, jenis rambut, dll) maupun non fisik (contoh : miskin, kaya, dll) orang di lingkungan sekitar; menghargai kebinekaan suku bangsa, sosial budaya, dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika; mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar; memahami lingkungan sekitar (RT/RW/desa/kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; dan menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
• Setelah berdiskusi, peserta didik memahami dan memberikan contoh hak dan kewajiban di masyarakat.
INDIKATOR PENCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN
Mengidentifikasi contoh hak dan kewajiban di sekolah
PEMAHAMAN BERMAKNA
Peserta didik memahami materi tentang contoh hak dan kewajiban di masyarakat.
PERTANYAAN PEMANTIK
Siapa tadi yang sebelum berangkat ke sekolah membantu orang tua di rumah? Siapa tadi yang sebelum berangkat ke sekolah mendapatkan uang saku?
ASSESMEN
Formatif
KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan (waktu)	Kegiatan Guru
Pendahuluan (15 menit)	1. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi. 2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. 3. Peserta didik menyanyikan lagu Indonesia raya. 4. Guru memberikan pertanyaan pemantik. a. “Siapa tadi yang sebelum berangkat ke sekolah membantu orang tua di rumah?” b. “Siapa tadi yang sebelum berangkat ke sekolah mendapatkan uang saku?” **(menanya)**

	5. Guru menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaranyang akan dilaksanakan.
Inti **(80 menit)**	1. Guru menjelaskan materi mengenai hak dan kewajiban di masyarakat. 2. Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok secara heterogen. 3. Pilih bacaan yang sesuai kemudian bagikan kepada peserta didik. Dengan cara memilih satu topik atau bab tertentu dari buku teks. Usahakan bacaan itu bacaan yang memuat informasi umum atau bacaan yang memberi peluang untuk ditafsirkan berbeda-beda. 4. Mintalah kepada peserta didik untuk mempelajari bacaan dengan teman kelompoknya. 5. Mintalah kepada peserta didik untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami. Anjurkan kepada mereka untuk memberi tanda sebanyak mungkin. Jika waktu memungkinkan, gabungkan pasangan belajar dengan pasangan yang lain, kemudian minta mereka untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui yang telah diberi tanda. 6. Di dalam pasangan atau kelompok kecil, minta kepada peserta didik untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca. 7. Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh peserta didik. 8. Sampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan- pertanyaan tersebut
Penutup **(10 menit)**	1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. 2. Guru memberikan soal evaluasi pembelajaran berupa tesformatif. 3. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas rumah. 4. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik

PENGAYAAN & REMIDIAL
Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan kemateri selanjutnya, sementara remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumahdengan bimbingan orang tua dan dipantau guru.
REFLEKSI
• Apa yang kita pelajari hari ini? • Kegiatan apa yang paling kalian suka? • Apa saja yang menjadi kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini? • Hal apa yang membuatmu bersemangat saat belajar hari ini?
C. LAMPIRAN

- **Bahan Bacaan Guru dan Peserta didik**
- **Lembar Kerja Peserta didik**
- **Kisi-kisi, Instrumen, dan Rubrik Penilaian**
- **Glosarium**
  - Hak adalah sesuatu yang telah dimiliki manusia.
  - Kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dikerjakan dengan penuh tanggungjawab.
- **Daftar Pustaka**

Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. 2021. *Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Lihat Sekitar*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan

(Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet), Lembar kerja peserta didik

Materi

1. Hak di Masyarakat
   a. Hak untuk hidup: Setiap warga masyarakat memiliki hak untuk hidup dan dilindungi oleh negara.
   b. Hak untuk berpendapat: Setiap warga masyarakat memiliki hak untuk berpendapat dan menyampaikan pendapatnya.
   c. Hak untuk beragama: Setiap warga masyarakat memiliki hak untuk memilih dan menjalankan agamanya.
   d. Hak untuk mendapatkan pelayanan: Setiap warga masyarakat memiliki hak untuk mendapatkan pelayanan yang layak, seperti pelayanan kesehatan dan pelayanan pendidikan.

2. Kewajiban di Masyarakat
   a. Menghormati hak orang lain: Setiap warga masyarakat harus menghormati hak orang lain dan tidak melanggar hak tersebut.
   b. Membayar pajak: Setiap warga masyarakat harus membayar pajak untuk mendukung kegiatan negara.
   c. Mengikuti peraturan: Setiap warga masyarakat harus mengikuti peraturan yang berlaku di masyarakat.
   d. Menghormati lingkungan: Setiap warga masyarakat harus menghormati lingkungan dan menjaga kebersihan lingkungan.

3. Contoh Hak dan Kewajiban di Masyarakat
   a. Sebagai warga masyarakat, kita memiliki hak untuk mendapatkan pelayanan yang layak dan kewajiban untuk membayar pajak.
   b. Sebagai warga masyarakat, kita memiliki hak untuk berpendapat dan kewajiban untuk menghormati pendapat orang lain.

4. Pentingnya Menghormati Hak dan Kewajiban di Masyarakat
   a. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian: Menghormati hak dan kewajiban di

masyarakat dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian kita terhadap kebutuhan dan hak orang lain.

b. Meningkatkan keharmonisan: Menghormati hak dan kewajiban di masyarakat dapat meningkatkan keharmonisan dan keselarasan dalam masyarakat.
c. Meningkatkan kualitas hidup: Menghormati hak dan kewajiban di masyarakat dapat meningkatkan kualitas hidup kita dan orang lain di sekitar kita.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LKPD SIKLUS II PERTEMUAN II

Kelompok : .....

Nama-Nama Anggota:

1. .....
2. .....
3. .....
4. .....

Diskusikan dengan teman kelompokmu!

Hak di masyarakat

.....
.....
.....

Kewajiban di masyarakat

.....
.....
.....

Contoh hak dan kewajiban di masyarakat

.....
.....
.....

Pentingnya menghormati hak dan kewajiban di masyarakat

.....
.....
.....

PPKn SD KELAS 4
PERTEMUAN III SIKLUS II

Penyusun	:	Ekawahyuni Sara
Instansi	:	MI Guppi Borong Pa'la'la
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Materi Pembelajaran	:	Bentuk norma dan aturan dalam kehidupan sehari-hari
Jenjang Sekolah	:	SD
Fase / Kelas	:	B4
Tahun Pelajaran	:	2024 / 2025
Semester	:	II (Genap)
Alokasi Waktu	:	2 kali pertemuan / 2x35 menit
Moda Pembelajaran	:	Tatap Muka
Metode Pembelajaran	:	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, & Penugasan
Strategi Pembelajaran	:	*Learning Start With A Question* (LSQ)
Media Pembelajaran	:	Gambar Cetak
Target Peserta didik	:	Umum
Karakteristik PD memahami materi ajar	:	Tidak ada kesulitan dalam mencerna dan
Jumlah Peserta didik	:	23 Peserta didik

PROFIL PELAJAR PANCASILA
Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia, Gotong royong, Mandiri, Bernalarkritis, Kreatif
SARANA DAN PRASARANA

• Laptop & Proyektor • Lembar Kerja Peserta didik untuk kelompokdan masing-masing peserta didik
KOMPONEN INTI
CAPAIAN PEMBELAJARAN
Pada fase ini, peserta didik mampu: Memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; mengidentifikasi aturan di keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar tempat tinggal serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru; mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah; dan melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah. Menjelaskan identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, minat, dan perilakunya; mengenali dan menyebutkan identitas diri (fisik dan non-fisik) orang di lingkungan sekitarnya; menghargai perbedaan karakteristik baik fisik (contoh : warna kulit, jenis rambut, dll) maupun non fisik (contoh : miskin, kaya, dll) orang di lingkungan sekitar; menghargai kebinekaan suku bangsa, sosial budaya, dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika; mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar; memahami lingkungan sekitar (RT/RW/desa/kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; dan menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
• Setelah berdiskusi, peserta didik memahami dan memberikan contoh tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.
INDIKATOR PENCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN
Mengidentifikasi contoh tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari
PEMAHAMAN BERMAKNA
Peserta didik memahami materi tentang contoh hak dan kewajiban di masyarakat.
PERTANYAAN PEMANTIK
Siapa tadi yang sebelum berangkat ke sekolah membantu orang tua di rumah? Siapa tadi yang sebelum berangkat ke sekolah mendapatkan uang saku?
ASSESMEN
Formatif
KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan (waktu)	Kegiatan Guru
Pendahuluan (15 menit)	1. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi. 2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. 3. Peserta didik menyanyikan lagu Indonesia raya. 4. Guru memberikan pertanyaan pemantik. a. “Siapa tadi yang sebelum berangkat ke sekolah membantu orang tua di rumah?” b. “Siapa tadi yang sebelum berangkat ke sekolah mendapatkan

	uang saku?” **(menanya)** 5. Guru menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaranyang akan dilaksanakan.
Inti **(80 menit)**	1. Guru menjelaskan materi mengenai tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari. 2. Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok secara heterogen. 3. Pilih bacaan yang sesuai kemudian bagikan kepada peserta didik. Dengan cara memilih satu topik atau bab tertentu dari buku teks. Usahakan bacaan itu bacaan yang memuat informasi umum atau bacaan yang memberi peluang untuk ditafsirkan berbeda-beda. 4. Mintalah kepada peserta didik untuk mempelajari bacaan dengan teman kelompoknya. 5. Mintalah kepada peserta didik untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami. Anjurkan kepada mereka untuk memberi tanda sebanyak mungkin. Jika waktu memungkinkan, gabungkan pasangan belajar dengan pasangan yang lain, kemudian minta mereka untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui yang telah diberi tanda. 6. Di dalam pasangan atau kelompok kecil, minta kepada peserta didik untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca. 7. Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh peserta didik. 8. Sampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan- pertanyaan tersebut
Penutup **(10 menit)**	1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. 2. Guru memberikan soal evaluasi pembelajaran berupa tesformatif. 3. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas rumah. 4. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik

PENGAYAAN & REMIDIAL

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan kemateri selanjutnya, sementara remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumahdengan bimbingan orang tua dan dipantau guru.

REFLEKSI

- Apa yang kita pelajari hari ini?
- Kegiatan apa yang paling kalian suka?
- Apa saja yang menjadi kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini?
- Hal apa yang membuatmu bersemangat saat belajar hari ini?

C. LAMPIRAN

- **Bahan Bacaan Guru dan Peserta didik**
- **Lembar Kerja Peserta didik**
- **Kisi-kisi, Instrumen, dan Rubrik Penilaian**
- **Glosarium**
  - Hak adalah sesuatu yang telah dimiliki manusia.
  - Kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dikerjakan dengan penuh tanggungjawab.
- **Daftar Pustaka**

Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. 2021. *Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Lihat Sekitar*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan

(Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet), Lembar kerja peserta didik

Materi

1. Tanggung Jawab sebagai Warga Masyarakat

a. Tanggung jawab terhadap diri sendiri: Setiap warga masyarakat harus bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan menjaga kesehatan diri.
b. Tanggung jawab terhadap keluarga: Setiap warga masyarakat harus bertanggung jawab terhadap keluarga dan menjaga kesejahteraan keluarga.
c. Tanggung jawab terhadap masyarakat: Setiap warga masyarakat harus bertanggung jawab terhadap masyarakat dan menjaga keamanan dan kenyamanan masyarakat.
d. Tanggung jawab terhadap lingkungan: Setiap warga masyarakat harus bertanggung jawab terhadap lingkungan dan menjaga kebersihan dan keseimbangan lingkungan.

2. Tanggung Jawab sebagai Umat Beragama

a. Tanggung jawab terhadap Tuhan: Setiap umat beragama harus bertanggung jawab terhadap Tuhan dan menjalankan perintah-Nya.
b. Tanggung jawab terhadap diri sendiri: Setiap umat beragama harus bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan menjaga kesehatan diri.
c. Tanggung jawab terhadap keluarga: Setiap umat beragama harus bertanggung jawab terhadap keluarga dan menjaga kesejahteraan keluarga.
d. Tanggung jawab terhadap masyarakat: Setiap umat beragama harus bertanggung jawab terhadap masyarakat dan menjaga keamanan dan kenyamanan masyarakat.

3. Contoh Tanggung Jawab sebagai Warga Masyarakat dan Umat Beragama

a. Sebagai warga masyarakat, kita memiliki tanggung jawab untuk menjaga kebersihan lingkungan dan mengikuti peraturan yang berlaku.
b. Sebagai umat beragama, kita memiliki tanggung jawab untuk menjalankan perintah Tuhan dan menghormati agama lain.

4. Pentingnya Menghormati Tanggung Jawab sebagai Warga Masyarakat dan Umat Beragama

a. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian: Menghormati tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian kita terhadap kebutuhan dan hak orang lain.
b. Meningkatkan keharmonisan: Menghormati tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dapat meningkatkan keharmonisan dan keselarasan dalam masyarakat.
c. Meningkatkan kualitas hidup: Menghormati tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dapat meningkatkan kualitas hidup kita dan orang lain di sekitar kita.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LKPD SIKLUS II PERTEMUAN III

Kelompok : .....

Nama-Nama Anggota:

1. .....
2. .....
3. .....
4. .....

Diskusikan dengan teman kelompokmu!

Tanggungjawab sebagai anggota masyarakat

.....
.....
.....

Tanggungjawab sebagai umat beragama

.....
.....
.....

Contoh tanggungjawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama.....
.....
.....

Pentingnya menghormati tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama
.....
.....
.....

Lampiran 2

TES SIKLUS I

Nama :

Nomor absen :

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda (x) pada huruf a, b, atau c!

1. Sesuatu yang pantas kita terima disebut ……..
   a. hadiah
   b. hak
   c. kewajiban
   d. Pemberian

2. Salah satu kewajiban anak di rumah adalah ……..
   a. mendapat kasih sayang
   b. membantu orang tua
   c. mendapat perlindungan
   d. Begadang dimalam hari

3. Sikap saat adik menyampaikan pendapat adalah …….
   a. mengacuhkan
   b. mendengarkan
   c. menyalahkan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

d. Meninggalkan

4. Menjaga kebersihan rumah adalah kewajiban …….
   a. ayah dan ibu
   b. semua anggota keluarga
   c. anak
   d. Paman dan bibi

5. Salah satu tata tertib di sekolah adalah ……
   a. memakai seragam sekolah
   b. membawa uang jajan
   c. mendapat nilai
   d. Mendengarkan penjelasan guru

6. Perilaku yang baik saat ulangan adalah ……
   a. menyontek teman
   b. mengganggu teman lain
   c. mengerjakan sendiri
   d. Keluar masuk kelas

7. Kita menjadi .....jika rajin belajar
   a. malas
   b. pandai
   c. bodoh
   d. cuek

8. Kita harus membiasakan diri membuang sampah di……
   a. sungai
   b. tempat sampah
   c. selokan
   d. Kursi

9. Peraturan sekolah harus.....siswa
   a. dibiarkan
   b. dibaca
   c. ditaati
   d. didiamkan

10. Mendapat pelajaran merupakan ..... peserta didik
    a. hak
    b. kewajiban
    c. tugas
    d. pemberian

11. Allen sakit. Ibu mengantar Allen ke dokter. Allen

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

mendapatkan hakuntukmemperoleh …….

a. pendidikan
b. hiburan
c. pelayanan kesehatan
d. kasih sayang

12. Contoh perilaku siswa yang baik adalah ……
    a. mencoret tembok sekolah
    b. melaksanakan piket kelas
    c. berkelahi dengan teman
    d. Sering membully temannya

13. Mengembalikan buku perpustakaan merupakan.....siswa
    a. kewajiban
    b. hak
    c. peraturan
    d. Pertikaian

14. Alta mendapat pekerjuaan rumah dari guru, sebaiknya Alta mengerjakan di..
    a. sekolah
    b. kelas
    c. rumah
    d. Supermarket

15. Mencari nafkah adalah kewajiban…….
    a. adik
    b. kakak
    c. orang tua
    d. Bibi

16. Ayah dan Ibu menyayangi aku. Aku merasa senang karena mendapatkan ……..
    a. tugas
    b. kewajiban
    c. hak
    d. Orang tua

17. Setelah selesai bermain sebaiknya mainan …….
    a. dibiarkan saja
    b. dibereskan
    c. diberikan teman
    d. ditinggalkan

18. Contoh sikap tertib di kelas adalah memperhatikan ……
    a. guru yang menjelaskan pelajaran

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

b. teman yang mengajak bercanda
c. anak yang bermain di luar kelas
d. anak yang bermain didalam kelas

19. Saat ayah menasehati kita sebaiknya ……
a. mendiamkan
b. membiarkan
c. mendengarkan
d. Mengacuhkan

20. Tata tertib di rumah bertujuan agar tercipta suasana ……..
a. tak nyaman
b. tegang
c. rukun
d. Ribut

KUNCI JAWABAN

2. B
3. B
4. B
5. B
6. A
7. C
8. B
9. B
10. C
11. C
12. C
13. B
14. A
15. C
16. C
17. C

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

18. B
19. A
20. C
21. C

Lampiran 3

TES SIKLUS II

Nama :

Nomor absen :

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda (x) pada huruf a, b, c atau d!

1. Taat tehadap Tuhan yang Maha Esa harus ditunjukan dengan …
   a. Mendengarkan semua perintah dan menjauhi larangan Nya
   b. Melaksanakan semua perintah dengan rasa takut
   c. Melaksanakan semua perintah karena dimarahi orang tua
   d. Melaksanakan perintah dan menjauhi larangan-Nya dengan Ikhlas

2. Bila dalam perjalanan tiba saatnya beribadah, tindakan yang tepat adalah …
   a. Mencari tempat Ibdah dan melaksanakannya
   b. Menangguhkan Ibadah sampai tiba di tujuan
   c. Tidak perlu ibadah karna dalam perjalanan
   d. Bneristirahat saja untuk menghormati waktu ibadah.

3. Taat terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dapat diwujudkan dengan sikap …
   a. Menciptakan Hubungan baik dengan Tuhan
   b. Menciptakan hubungan baik dengan sesama manusia

c. Mempelajari ajaran – ajaran agama
d. Menciptakan Hubungan baik dengan Tuhan dan sesama manusia

4. Kesalahan dalam melakukan ibadah dapat dilakukan oleh orang yang …
   a. Malas
   b. Tidak berilmu
   c. Tidak taat
   d. Bodoh

5. Mengasihi anak yatim dan membantu korban bencana alam termasukperbuatan …..
   a. Yang Patut dibanggakan
   b. Mulia
   c. Patut mendapat pujian
   d. Baik dan berpahala

6. Kewajiban utama seorang Pelajar ialah …
   a. Membayar uang sekolah
   b. Belajar
   c. Membeli buku pelajaran
   d. Mengerjakan PR

7. Pak Hardi, tidak dapat ikut kerja bakti karena beliau sakit, tindakan PakHardi yang tepat adalah …
   a. Diam saja karena dia sedang sakit
   b. Minta maaf kepada Pak RT
   c. Minta maaf dan menyediakan makanan kecil bagi yang bekerja bakti
   d. Membersihkan lingkungan sendiri bila ia sudah sembuh.

8. Hak dan Kewajiban harus dijalankan secara …
   a. Berbeda
   b. Didahulukan
   c. Seimbang
   d. Diperoleh

9. Adi meminjam penggaris dari Ida, tanpa sengaja pengaris tersebutpatah, tindakan Adi yang tepatadalah …
   a. Mengembalikan Penggaris dengan segera
   b. Minta maaf dan mengembalikan penggaris yang patah itu
   c. Mengganti kan dengan penggaris baru
   d. Minta maaf dan menggantinya dengan penggaris baru

10. Ketika berkujung kerumah Paman Broto, Budi dan adiknya menemui pot bunga pecah, bunga dantanahnya berserakan, tindakanBudi yang tepat adalah …
    a. Menyuruh Adik membersihkannya
    b. Membereskannya danmemberi tahu Paman
    c. Memberi tahu Paman secepatnya
    d. Memindahkanketempat lain.

11. Salah satu tugas ketua kelas adalah …
    a. Menjaga Persatuan dan Kesatuan Kelas

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

b. Melaporkan semua kegiatan kelas kepada guru
c. Membantu teman dalam menghadapi segala masalah
d. Menyiapkan barisan sebelum masuk kelas.

12. Apabila ada teman yang berbuat kesalahan, menurut mu tindakan yangtepat terhadapnya adalah …
a. Hukum sesuai dengan kesalahannya
b. Nasehat agar dia tidak berbuat lagi
c. Dilaporkan kepada guru agar dia mendapat hukuman
d. Dibiarkan saja, sebab suatu saat ia pasti tidak salah lagi

13. Bila kamu mengalami kegagalan, maka sikapmu yang tepat adalah …….
a. Menyesal dan berjanji tidak akan gagal lagi
b. Menyesal dan berusaha menyalahkan orang lain.
c. Menerima dengan lapang dada dan berusaha bangkit kembali
d. Memarahi orang – orang yang menyebabkan kegagalan itu.

14. Orang yang mudah goyah akan pendiriannya, adalah orang yang …….
a. Tidak mempunyai keteguhan hati
b. Kurang mempunyai pengetahuan yang cukup
c. Mudah beradap tasi
d. Tahu mana yang harus dia pilih.

15. Salah satu kegiatan memelihara persatuan dan kesatuan adalah ……..
a. Membantu teman yang sedang kesulitan dalam membayar uang sekolah
b. Bergabung dengan salah satu kelompok bermain untuk mempertahankanlapangan bermain.
c. Mengerjakan tugas bersama – sama
d. Selalu mempunyai pendapat yang sama

16. Contoh tindakah kebebasan yang bertanggung jawab ialah …
a. Membuat lukisan dipagar rumah tetangga
b. Membuat puisitentang pahlawan
c. Membunyikan petasan
d. Membuangsampah pada tempatnya.

17. Tanggung jawab terhadap Masyarakat dapat ditunjukan dengan melakukan tindakan …
a. Membersihkan selokan di depan rumah sendiri
b. Membuat layang-layang untuk di jual
c. Membuat aquarium yang bisa disimpan dirumah
d. Ikutmelaksanakan siskamling

18. Kebesasan harus dapat dipertanggung jawabkan terhadap Nusa

danBangsa artinya, kebebasan ituharus sesuai dengan …

a. Keinginan pemimpin bangsa
b. Ajaran agamayang dianut
c. Pancasila dan UUD 1945
d. Etika hidupbermasyarakat

19. Menghormati kebebasan orang lain dapat diwujudkan melalui tindakan …….

a. Tidak mengganggu orang yang sedang bekerja
b. Membantu teman mengerjakan PR
c. Mengembalikan barang yang dipinjam kepada pemiliknya.
d. Membantu orang tua membuat kandang ayam

20. Semua tindakan manusia harus dapat dipertanggung jawabkan kepada …….

a. Orang tua
b. Para pemimpin bangsa
c. Orang tua dan guru
d. Tuhan Yang Maha Esa

KUNCI JAWABAN

1. D
2. A
3. D
4. B
5. D
6. D
7. B
8. C
9. B
10. B
11. A
12. B
13. C
14. A
15. A
16. D

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

17. A
18. C
19. A
20. D

Lampiran 4

Data Hasil Belajar PPKn Peserta didik Kelas IV

No.	Nama Peserta didik	Siklus I		Siklus II	
		Skor	Ket	Skor	Ket
1.	ADR	70	Tuntas	70	Tuntas
2.	AWR	50	Tidak Tuntas	75	Tuntas
3.	ASR	70	Tuntas	100	Tuntas
4.	AH	50	Tidak Tuntas	100	Tuntas
5.	FZ	70	Tuntas	100	Tuntas
6.	MS	45	Tidak Tuntas	70	Tuntas
7.	MW	55	Tidak Tuntas	100	Tuntas
8.	SC	80	Tuntas	75	Tuntas
9.	SO	45	Tidak Tuntas	100	Tuntas
10.	MA	70	Tuntas	100	Tuntas

11.	IS	70	Tuntas	80	Tuntas
12.	MR	55	Tidak Tuntas	75	Tuntas
13.	MW	55	Tidak Tuntas	90	Tuntas
14.	WN	70	Tuntas	90	Tuntas
15.	FR	45	Tidak Tuntas	70	Tuntas
16.	AS	45	Tidak Tuntas	90	Tuntas
17.	MY	55	Tidak Tuntas	70	Tuntas
18.	DG	70	Tuntas	90	Tuntas
19.	IR	55	Tidak Tuntas	100	Tuntas
20.	AL	70	Tuntas	100	Tuntas
21.	SL	50	Tidak Tuntas	100	Tuntas
22.	KRN	60	Tidak Tuntas	70	Tuntas
23.	PTR	60	Tidak Tuntas	70	Tuntas
Jumlah		1365		1985	
Rata-Rata		59,3		86,3	

Persentasi Pencapaian Hasil Belajar PPKn Pada Siklus I dan II

Siklus	KKM	Tidak Tuntas	Tuntas	Persentase	Kategori
I	70	14	9	39	Rendah
II	70	0	23	100	Tinggi

Lampiran 5

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK KELAS IV

NO.	NAMA	Pertemuan							
		Siklus I				Siklus II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	ADR	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	AWR	√	√	√	√	√	√	√	√
3	ASR	s	√	√	√	√	√	√	√
4	AH	√	√	√	√	√	√	√	√
5	FZ	√	√	√	√	√	√	√	√
6	MS	√	√	√	√	√	√	√	√
7	MW	√	√	√	√	√	√	√	√
8	SC	√	√	√	√	√	√	√	√
9	SO	√	√	√	√	√	√	√	√
10	MA	√	√	√	√	√	√	√	√
11	IS	√	√	√	√	√	√	√	√
12	MR	√	√	√	√	√	√	√	√
13	MW	√	√	√	√	√	√	√	√
14	WN	√	√	√	√	√	√	√	√
15	FR	√	√	√	√	√	√	√	√
16	AS	√	√	√	√	√	√	√	√
17	MY	√	√	√	√	√	√	√	√
18	DG	√	√	√	√	√	√	√	√
19	IR	√	√	√	√	√	√	√	√
20	AL	√	√	√	√	√	√	√	√

21	SL	**s**	**s**	√	√	√	√	√	√
22	KRN	√	√	√	√	√	√	√	√
23	PTR	√	√	√	√	√	√	√	√
HADIR		**21**	**22**	**22**	**23**	**23**	**23**	**23**	**23**
TIDAK HADIR		**2**	**1**	**1**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Lampiran 6

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Petunjuk:

Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis(√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar!

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
A.	**PENDAHULUAN**		
	1. Memberi salam	√	
	2. Berdoa	√	
	3. Bertanya jawab tentang pengalaman anak	√	
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
B.	**KEGIATAN INTI**		
	1. Pilih bacaan yang sesuai kemudian bagikan kepada peserta didik. Dengan cara memilih satu topik atau bab tertentu dari buku teks. Usahakan bacaan itu bacaan yang memuat informasi umum atau bacaan yang memberi peluang untuk ditafsirkan berbeda-beda.	√	
	2. Mintalah kepada peserta didik untuk mempelajari bacaan secara sendiri atau dengan teman.		√

	3. Mintalah kepada peserta didik untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami. Anjurkan kepada mereka untuk memberi tanda sebanyak mungkin. Jika waktu memungkinkan, gabungkan pasangan belajar dengan pasangan yang lain, kemudian minta mereka untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui yang telah diberi tanda.	√	
	4. Di dalam pasangan atau kelompok kecil, minta kepada peserta didik untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca.		√
	5. Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh peserta didik.	√	
	6. Sampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.	√	
C.	**KEGIATAN PENUTUP**		
	1. Bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran	√	
	2. Evaluasi	√	
	3. Pemberian pesan-pesan moral		√
	4. Menutup pelajaran	√	

Lampiran 7

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Petunjuk:

Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis(√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar!

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS II	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
A.	**PENDAHULUAN**		
	1. Memberi salam	√	
	2. Berdoa	√	
	3. Bertanya jawab tentang pengalaman anak	√	
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
B.	**KEGIATAN INTI**		
	1. Pilih bacaan yang sesuai kemudian bagikan kepada peserta didik. Dengan cara memilih satu topik atau bab tertentu dari buku teks. Usahakan bacaan itu bacaan yang memuat informasi umum atau bacaan yang memberi peluang untuk ditafsirkan berbeda-beda.	√	
	2. Mintalah kepada peserta didik untuk mempelajari bacaan secara sendiri atau dengan teman.	√	

	3. Mintalah kepada peserta didik untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami. Anjurkan kepada mereka untuk memberi tanda sebanyak mungkin. Jika waktu memungkinkan, gabungkan pasangan belajar dengan pasangan yang lain, kemudian minta mereka untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui yang telah diberi tanda.	√	
	4. Di dalam pasangan atau kelompok kecil, minta kepada peserta didik untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca.	√	
	5. Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh peserta didik.	√	
	6. Sampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.	√	
C.	**KEGIATAN PENUTUP**		
	1. Bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran	√	
	2. Evaluasi	√	
	3. Pemberian pesan-pesan moral	√	
	4. Menutup pelajaran	√	

Lampiran 8

Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik pada Siklus I Pertemuan I

Berilah tanda (√) jika peserta didik melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Peserta didik yang mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan
2. Peserta didik yang membaca bacaan
3. Peserta didik yang mempelajari bacaan
4. Peserta didik yang memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami
5. Peserta didik yang menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah dibaca
6. Peserta didik yang menyimak materi pelajaran yang disampaikan
7. Peserta didik yang menyimpulkan pelajaran

NO	NAMA PESERTA DIDIK	INDIKATOR YANG DIAMATI						
		1	2	3	4	5	6	7
1	ADR	√	√	√	√	√		√
2	AWR	√	√					√
3	ASR							
4	AH	√	√	√	√	√	√	√
5	FZ	√	√	√		√		√
6	MS			√	√	√		
7	MW	√	√				√	√
8	SC			√	√	√	√	
9	SO			√		√		

10	MA	√	√	√		√		√
11	IS	√	√	√		√		√
12	MR	√	√		√		√	√
13	MW							
14	WN	√	√					√
15	FR	√	√		√		√	√
16	AS	√	√					√
17	MY	√	√	√		√		√
18	DG	√	√	√		√		√
19	IR	√	√					√
20	AL	√	√					√
21	SL							
22	KRN							
23	PTR							
Jumlah		**15**	**15**	**10**	**6**	**10**	**5**	**15**

Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik pada Siklus I Pertemuan II

Berilah tanda (√) jika peserta didik melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Peserta didik yang mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan
2. Peserta didik yang membaca bacaan
3. Peserta didik yang mempelajari bacaan
4. Peserta didik yang memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami
5. Peserta didik yang menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah dibaca
6. Peserta didik yang menyimak materi pelajaran yang disampaikan
7. Peserta didik yang menyimpulkan pelajaran

NO	NAMA PESERTA DIDIK	INDIKATOR YANG DIAMATI						
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
1	ADR	√	√	√	√	√		√
2	AWR	√	√					√
3	ASR							
4	AH	√	√	√	√	√	√	√
5	FZ	√	√	√		√		√
6	MS			√	√	√		
7	MW	√	√				√	√
8	SC			√	√	√	√	
9	SO			√		√		
10	MA	√	√	√		√		√
11	IS	√	√	√		√		√

12	MR	√	√		√		√	√
13	MW							
14	WN	√	√					√
15	FR	√	√		√		√	√
16	AS	√	√					√
17	MY	√	√	√		√		√
18	DG	√	√	√		√		√
19	IR	√	√					√
20	AL	√	√					√
21	SL							
22	KRN	√	√				√	√
23	PTR							
Jumlah		**16**	**16**	**10**	**6**	**10**	**6**	**16**

Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik pada Siklus I Pertemuan III

Berilah tanda (√) jika peserta didik melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Peserta didik yang mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan
2. Peserta didik yang membaca bacaan
3. Peserta didik yang mempelajari bacaan
4. Peserta didik yang memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami
5. Peserta didik yang menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah dibaca
6. Peserta didik yang menyimak materi pelajaran yang disampaikan
7. Peserta didik yang menyimpulkan pelajaran

NO	NAMA PESERTA DIDIK	INDIKATOR YANG DIAMATI						
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
1	ADR	√	√	√	√	√		√
2	AWR	√	√					√
3	ASR							
4	AH	√	√	√	√	√	√	√
5	FZ	√	√	√		√		√
6	MS			√	√	√		
7	MW	√	√				√	√
8	SC			√	√	√	√	
9	SO			√		√		
10	MA	√	√	√		√		√

11	IS	√	√	√		√		√
12	MR	√	√		√		√	√
13	MW							
14	WN	√	√					√
15	FR	√	√		√		√	√
16	AS	√	√					√
17	MY	√	√	√		√		√
18	DG	√	√	√			√	√
19	IR	√	√					√
20	AL	√	√					√
21	SL							
22	KRN	√	√	√			√	√
23	PTR	√	√	√			√	√
Jumlah		**17**	**17**	**12**	**6**	**9**	**8**	**17**

Lampiran 9

Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik pada Siklus II Pertemuan I

Berilah tanda (√) jika peserta didik melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Peserta didik yang mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan
2. Peserta didik yang membaca bacaan
3. Peserta didik yang mempelajari bacaan
4. Peserta didik yang memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami
5. Peserta didik yang menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah dibaca
6. Peserta didik yang menyimak materi pelajaran yang disampaikan
7. Peserta didik yang menyimpulkan pelajaran

NO	NAMA PESERTA DIDIK	INDIKATOR YANG DIAMATI						
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
1	ADR	√	√	√	√	√	√	√
2	AWR	√	√				√	√
3	ASR							
4	AH	√	√	√	√	√	√	√
5	FZ	√	√	√		√	√	√
6	MS	√	√	√	√	√	√	√
7	MW	√	√				√	√
8	SC	√	√	√	√	√	√	√
9	SO	√	√	√		√	√	√
10	MA	√	√	√		√	√	√
11	IS	√	√	√		√	√	√

12	MR	√	√	√	√		√	√
13	MW	√	√	√			√	√
14	WN	√	√	√			√	√
15	FR	√	√	√	√		√	√
16	AS	√			√			
17	MY	√	√	√	√		√	√
18	DG	√	√	√	√		√	√
19	IR	√	√		√		√	√
20	AL	√	√				√	√
21	SL	√	√		√		√	√
22	KRN	√	√	√	√		√	√
23	PTR	√	√	√			√	√
Jumlah		**22**	**21**	**16**	**12**	**8**	**21**	**21**

Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik pada Siklus II Pertemuan II

Berilah tanda (√) jika peserta didik melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Peserta didik yang mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan
2. Peserta didik yang membaca bacaan
3. Peserta didik yang mempelajari bacaan
4. Peserta didik yang memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami
5. Peserta didik yang menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah dibaca
6. Peserta didik yang menyimak materi pelajaran yang disampaikan
7. Peserta didik yang menyimpulkan pelajaran

NO	NAMA PESERTA DIDIK	INDIKATOR YANG DIAMATI						
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
1	ADR	√	√	√	√		√	√
2	AWR	√	√				√	√
3	ASR							
4	AH	√	√	√	√		√	√
5	FZ	√	√	√		√	√	√
6	MS	√	√	√	√	√	√	√
7	MW	√	√	√			√	√
8	SC	√	√	√	√	√	√	√
9	SO	√	√	√		√	√	√
10	MA	√	√	√		√	√	√
11	IS	√	√	√			√	√
12	MR	√	√	√	√		√	√

13	MW	√	√	√				
14	WN	√	√	√			√	√
15	FR	√	√	√	√		√	√
16	AS	√	√		√		√	√
17	MY	√	√	√	√		√	√
18	DG	√	√	√	√		√	√
19	IR	√	√	√	√		√	√
20	AL	√	√	√			√	√
21	SL	√	√	√	√		√	√
22	KRN	√	√	√	√		√	√
23	PTR	√	√	√			√	√
Jumlah		**22**	**22**	**20**	**12**	**5**	**21**	**21**

Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik pada Siklus II Pertemuan III

Berilah tanda (√) jika peserta didik melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Peserta didik yang mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan
2. Peserta didik yang membaca bacaan
3. Peserta didik yang mempelajari bacaan
4. Peserta didik yang memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami
5. Peserta didik yang menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah dibaca
6. Peserta didik yang menyimak materi pelajaran yang disampaikan
7. Peserta didik yang menyimpulkan pelajaran

NO	NAMA PESERTA DIDIK	INDIKATOR YANG DIAMATI						
		1	2	3	4	5	6	7
1	ADR	√	√	√	√		√	√
2	AWR	√	√	√			√	√
3	ASR	√	√	√			√	√
4	AH	√	√	√	√		√	√
5	FZ	√	√	√			√	√
6	MS	√	√	√	√	√	√	√
7	MW	√	√	√			√	√
8	SC	√	√	√	√	√	√	√
9	SO	√	√	√		√	√	√
10	MA	√	√	√		√	√	√
11	IS	√	√	√			√	√
12	MR	√	√	√	√		√	√
13	MW	√	√	√			√	√
14	WN	√	√	√			√	√
15	FR	√	√	√	√		√	√

16	AS	√	√	√	√		√	√
17	MY	√	√	√	√		√	√
18	DG	√	√	√	√		√	√
19	IR	√	√	√	√		√	√
20	AL	√	√	√			√	√
21	SL	√	√	√	√		√	√
22	KRN	√	√	√	√		√	√
23	PTR	√	√	√	√		√	√
Jumlah		**23**	**23**	**23**	**14**	**4**	**23**	**23**

Lampiran 10

Dokumen Penelitian

MI Guppi Borong Pa'la'la Kabupaten Gowa

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Mengecek Kehadiran Peserta Didik

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Menjelaskan Materi Pelajaran

Peserta Didik Bekerja Kelompok

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Membimbing Peserta Didik

Peserta Didik Membaca Hasil Kerjanya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Konsultasi dengan Guru Kelas

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بسم الله الرحمن الرحيم

Nomor : 17283/FKIP/A.4-II/XI/1446/2024
Lampiran : 1 (Satu) Rangkap Proposal
Perihal : Permohonan Kesediaan Membimbing

Kepada Yang Terhormat
1. **Kaharuddin, S.Pd., M.Pd., Ph.D**
2. **Dra. Jumiati Nur, M.Pd**

Di -
Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sebelumnya kami sampaikan hasil persetujuan Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal, 11-11-2024 perihal pembimbingan penyusunan tugas akhir mahasiswa. Berdasakan hal tersebut di atas, kami mohon kepada Bapak/Ibu Dosen kiranya berkenan memberikan bimbingan penyusunan tugas akhir mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	:	Ekawahyuni sara
Stambuk	:	105401135621
Judul Penelitian	:	Penerapan Strategi Learning Start With A Question (LSQ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Pada Peserta Didik Kelas IV MI Guppi Borong Pa'la'la

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H
11 Nopember 2024 M

Dekan

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada hari ini ...Selasa..... Tanggal ..24.....14.....H bertepatan tanggal ..24../..12../.....2024..M bertempat diruang ..PPG....2..... kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul :

Penerapan Strategi Learning Start ~~With~~ With A Question (LSQ) untuk Meningkatkan Hasil belajar ppkn pada peserta didik Kelas IV MI Guppi Borong pa'la'la Kabupaten Gowa

Dari Mahasiswa :

Nama : Eka wahyuni sara
Stambuk/NIM : 105401135621
Jurusan : Pendidikan guru sekolah dasar
Moderator : Ulfayani Hakim, S.Pd., M.Pd.
Hasil Seminar :
Alamat/Telp : Perumahan anugerah Pattallassang II

Dengan penjelasan sebagai berikut :

Lanjut ke tahap selanjutnya dengan memperbaiki revisi saat seminar proposal

Disetujui

Moderator : Ulfayani Hakim, S.Pd., M.Pd. ( )
Penanggap I : Kaharuddin, S.Pd., M.Pd., P.hd ( )
Penanggap II : Dra. Jumiati Nur, M.Pd. ( )
Penanggap III : Dr. Syarifah Aeni Rahman, S.Pd., M.Pd. ( )

Makassar, 24 Desember 2024

Ketua Program Studi

(Dr. Alifah Bahri, M.Pd.)
NBM:

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar
Telp : 0411 866837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : https://fkip.unismuh.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : EKAWAHYUNI SARA

Nim : 10540113562l

Prodi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)

Judul : PENERAPAN STRATEGI LEARNING START WITH A QUESTION (LSQ) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PPKN PADA PESERTA DIDIK KELAS IV MI GUPPI BORONG KEMA PA'LA'LA KABUPATEN GOWA

Oleh tim penguji, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan disetujui oleh tim penguji sebagai berikut :

No	Dosen Penguji	Materi Perbaikan	Paraf
1	Ulfayani Hakim, S.Pd., M.Pd	- Pada bab I ~~pada~~ ke tempatkan rumusan masalah pada poin B - kajian pustaka, sub babnya mengikuti judul	
2	Kaharuddin, S.Pd., M.Pd., P.hd.	- Perbaiki Sesuai catatan	
3	Dra. Jumiati Nur, M.Pd	- Perbaiki sesuai catatan	
4	Dr. Syarifah Aeni Rahman, S.Pd., M.Pd	- Perbaiki sesuai catatan - kutipan mengambil nama belakang	

Makassar, Januari 2025

Ketua Prodi

(Dr. ALIEM BAHRI, S.Pd., M.Pd)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Elca Wahyuni Saru NIM: 10540 11356 21

Judul Penelitian : "Penerapan Strategi Learning Strat With A Question (LSQ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKN pada Peserta didik Kelas IV MI GUPPI BORONG PA'LA'LA KABUPATEN GOWA"

Tanggal Ujian Proposal : 24 Des 2024

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	30/12/2024	Membawa Surat izin penelitian.	
2.	3/01/2025	Pertemuan I, Siklus I	
3.	6/01/2025	Pertemuan II, Siklus I	
4.	8/01/2025	Pertemuan III, Siklus I	
5.	10/01/2025	Tes Siklus I	
6.	13/01/2025	Pertemuan I, Siklus II	
7.	17/01/2025	Pertemuan II, Siklus II	
8.	20/01/2025	Pertemuan III, Siklus II	
9.	24/01/2025	Tes Siklus II	
10.			

Gowa, 30 Januari 2025

Ketua Prodi

Dr. Aljen Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 1189133

Mengetahui
Kepala

SAELI, S.Ag
NIP. 19711125 200701 1003

Catatan:
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 5777/05/C.4-VIII/I/1446/2025 — 14 January 2025 M
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal — 14 Rajab 1446
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di –
Makassar

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0055/FKIP/A.4-II/I/1446/2025 tanggal 14 Januari 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **EKAWAHYUNI SARA**
No. Stambuk : **10540 1135621**
Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Jurusan : **Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENERAPAN STRATEGI LEARNING START WITH A QUESTION (LSQ) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PPKN PADA PESERTA DIDIK KELAS IV MI GUPPI BORONG PA'LA'LA KABUPATEN GOWA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 17 Januari 2025 s/d 17 Maret 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ketua LP3M,

Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl.Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : http://simap-new.sulselprov.go.id Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **1330/S.01/PTSP/2025**
Lampiran : -
Perihal : **Izin penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Kantor Kementerian Agama
Kab. Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 14 januari 2025 tanggal 5777/05/C.4-VIII/I/1446/2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	:	**EKAWAHYUNI SARA**
Nomor Pokok	:	10540135621
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	:	Mahasiswa (S1)
Alamat	:	Jl. Slt Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENERAPAN STRATEGI LEARNING START WITH A QUESTION (LSQ) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PPKn PADA PESERTA DIDIK KELAS IV MI GUPPI BORONG PA'LA'LA KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. ***16 Januari s/d 16 Februari 2025***

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami ***menyetujui*** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 16 Januari 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
PTSP PROVINSI SULAWESI SELATAN

PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl Hos Cokrominoto No 1 Gedung Mal Pelayanan Publik Lt. 3 Sungguminasa Kab Gowa 92111,
Website dpmptsp.gowakab.go.id

Nomor : 503/078/DPM-PTSP/PENELITIAN/I/2025
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : **Surat Keterangan Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Gowa
Mi Guppi Borong Pa'La'La, Kec. Pattalassang, Kab. Gowa
di –
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 1330/S.01/PTSP/2025 tanggal 16 Januari 2025 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara/I bahwa yang tersebut dibawah ini:

Nama	:	**EKA WAHYUNI SARA**
Tempat/ Tanggal Lahir	:	Jeneponto / 13 Maret 2004
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Nomor Pokok	:	105401135621
Program Studi	:	PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Pekerjaan/Lembaga	:	Mahasiswa(S1)
Alamat	:	Perumahan Anugerah Pattallassang 2

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi / Tesis / Disertasi / Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :

"PENERAPAN STRATEGI LEARNING START WITH A QUESTION (LSQ) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PPKn PADA PESERTA DIDIK KELAS IV MI GUPPI BORONG PA'LA'LA KABUPATEN GOWA"

Selama : 16 Januari 2025 s/d 16 Februari 2025
Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. **Penelitian** tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Surat Keterangan akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan disungguminasa, pada tanggal : 17 Januari 2025

a.n. BUPATI GOWA
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN GOWA

TT ELEKTRONIK

H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si
Nip. 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:
1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. LP3M Unismuh Makassar

Dokumen ini sebagai alat bukti yang sah yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Ekawahyuni Sara

Nim : 105401135621

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	1%	10 %
2	Bab 2	7%	25 %
3	Bab 3	6%	10 %
4	Bab 4	3%	10 %
5	Bab 5	0%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 19 Februari 2025
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursinah, S.Hum.,M.I.P
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Dipindai dengan CamScanner

Bab I Ekawahyuni sara 105401135621

by Tahap Tutup

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Submission date: 19-Feb-2025 04:14PM (UTC+0700)
Submission ID: 2592782050
File name: BAB_I_-_2025-02-19T161316.707.docx (29.92K)
Word count: 949
Character count: 6450

Dipindai dengan CamScanner

Bab I Ekawahyuni sara 105401135621

ORIGINALITY REPORT

1%	1%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dspace.umkt.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off
Exclude matches Off

LULUS

turnitin

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Dipindai dengan CamScanner

Bab II Ekawahyuni sara 105401135621
by Tahap Tutup

Submission date: 19-Feb-2025 09:09AM (UTC+0700)
Submission ID: 2592444302
File name: BAB_II_-_2025-02-19T090411.631.docx (202.38K)
Word count: 2980
Character count: 19831

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Dipindai dengan CamScanner

Bab II Ekawahyuni sara 105401135621

ORIGINALITY REPORT

7%	5%	2%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	4%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	3%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off
Exclude matches < 2%

LULUS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
turnitin
Dipindai dengan CamScanner

Bab III Ekawahyunisara 105401135621

by Tahap Tutup

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Submission date: 19-Feb-2025 09:09AM (UTC+0700)
Submission ID: 2592444580
File name: BAB_III_-_2025-02-19T090411.722.docx (214.19K)
Word count: 785
Character count: 5129

Dipindai dengan CamScanner

Bab III Ekawahyuni sara 105401135621

ORIGINALITY REPORT

6%	6%	3%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docobook.com Internet Source	2%
2	repository.upi.edu Internet Source	1%
3	doku.pub Internet Source	1%
4	www.coursehero.com Internet Source	1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off
Exclude matches Off

LULUS
turnitin
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Dipindai dengan CamScanner

Bab IV Ekawahyuni sara 105401135621

by Tahap Tutup

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Submission date: 19-Feb-2025 04:14PM (UTC+0700)
Submission ID: 2592782181
File name: BAB_IV_-_2025-02-19T161313.655.docx (347.39K)
Word count: 5533
Character count: 35862

Dipindai dengan CamScanner

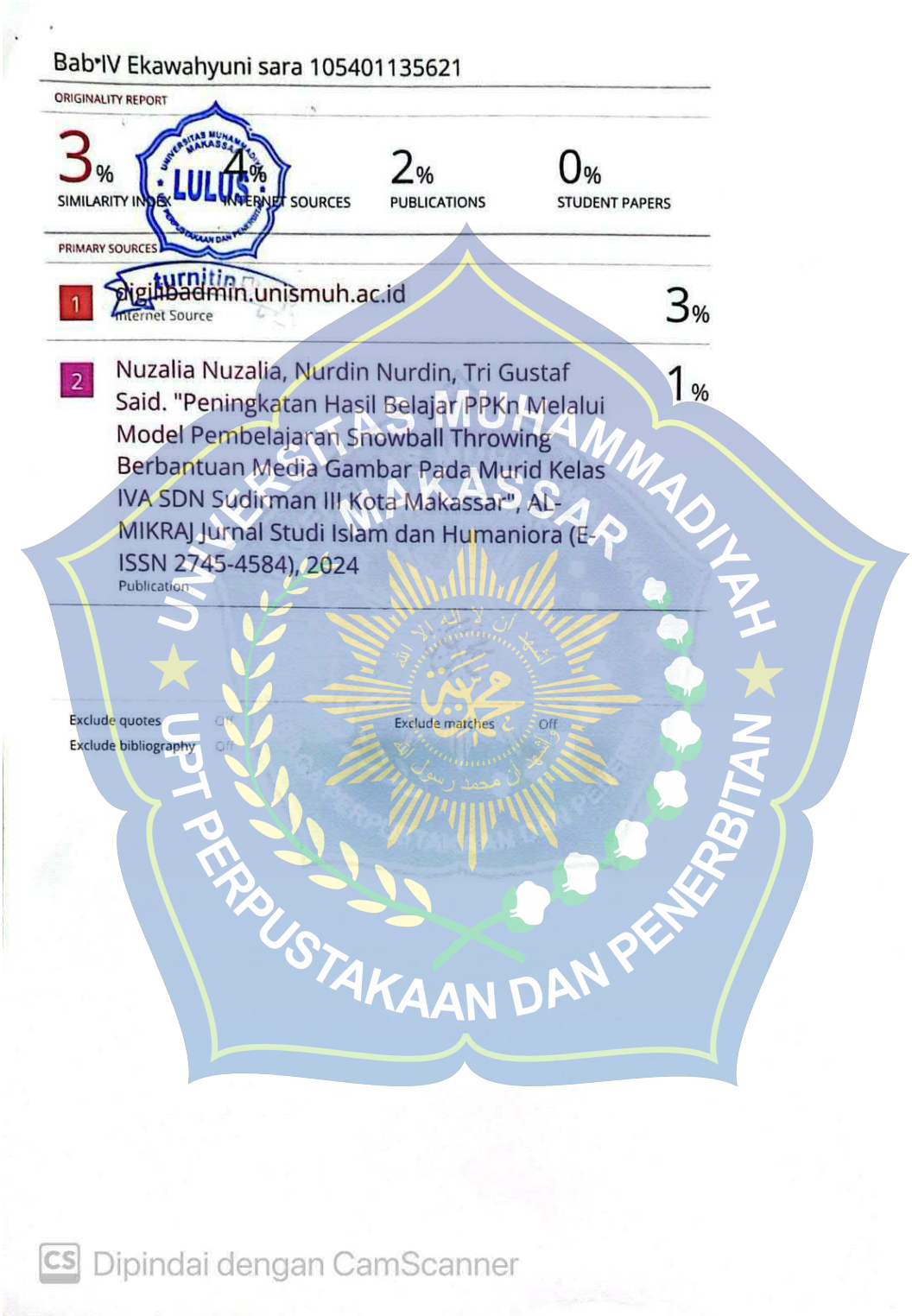

Bab IV Ekawahyuni sara 105401135621

ORIGINALITY REPORT

3%	4%	2%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	3%
2	Nuzalia Nuzalia, Nurdin Nurdin, Tri Gustaf Said. "Peningkatan Hasil Belajar PPKn Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Media Gambar Pada Murid Kelas IVA SDN Sudirman III Kota Makassar", AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584), 2024 Publication	1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off
Exclude matches Off

LULUS
turnitin
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Dipindai dengan CamScanner

Bab V Ekawahyuni sara
105401135621
by Tahap Tutup

Submission date: 19-Feb-2025 04:15PM (UTC+0700)
Submission ID: 2592782427
File name: BAB_V_-_2025-02-19T161313.824.docx (26.25K)
Word count: 246
Character count: 1588

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Dipindai dengan CamScanner

Bab V Ekawahyuni sara 105401135621

ORIGINALITY REPORT

LULUS

0%	0%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

turnitin

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Dipindai dengan CamScanner

Edujavare Publishing
EduBasic: Journal of Primary Education Research
Website; https://edujavare.com/index.php/EduBasic

Number : 761/LoA/Edubasic/II/2025 Ponorogo, Februari 20, 2025
Attachment : -
Matter : Letter of Acceptance

Dear:
Ekawahyuni Sara, Kaharuddin, Jumiati Nur
Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Thank you for submitting a scientific article to be published in the Edujavare Journal EduBasic: Journal of Primary Education Research with the title:

Penerapan Strategi LSQ Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Pada Peserta Didik Kelas IV MI Guppi Borong Pa'la'la Kabupaten Gowa

After going through the peer-review stage and editorial team recommendations, the article was declared ACCEPTED for publication in the EduBasic Journal: Journal of Primary Education Research in Vol. 1, No. 1 (2025).

This information is thus conveyed, and thank you for your attention.

Sincerely Yours,
Ponorogo, January 11, 2025

Tamrin Fathoni, M.Pd.I
Editor in Chief

EduBasic: Journal of Primary Education Research
Published by Edujavare, Indonesia
Jln.Agus Salim, Bediwetan, Ponorogo, East Java, Indonesia.
http://wa.me/6285233089864
Website: https://edujavare.com/index.php/EduBasic
Email: EduBasic@edujavare.com

RIWAYAT HIDUP

Eka wahyuni sara, lahir di desa bonto ujung, pada tanggal 13 maret 2004. Anak pertama dari 3 bersaudara. Pasangan dari bapak agus salim dan ibu jumrah Penulis memasuki sekolah dasar di MI taqwa ujung pada tahun 2009 dan selesai pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan pada jenjang lanjutan tingkat pertama di SMP Negeri 2 Tarowang pada tahun 2016 dan tamat pada tahun 2018, dan kemudian melanjutkan pendidikam tingkat menengah atas di Ma taqwa ujung pada tahun 2018 dan tamat pada tahun 2021. Kemudian kuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar dan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD S1). Berkat rahmat Allah Swt dan iringan doa dari kedua orang tua saya, dan keluarga tercinta dan teman seperjuangan dibangku kuliah. Pada tahun 2025 penulis menyelesaikan studi dengan menyusun skripsi yang berjudul "Penerapan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) untuk meningkatkan hasil belajar ppkn pada peserta didik kelas IV MI guppi borong pa'la'la kabupaten gowa".

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN